

Majalah UNS

Maju dalam Simfoni Kebersamaan

Edisi 06/Juni/2022

MENYAMBUT PEMBELAJARAN PASCAPANDEMI



FOKUS UTAMA

Kejar Aspek Psikomotorik
& Afektif Mahasiswa Dalam
Pembelajaran Pascapandemi

INOVASI

Membentuk Karakter Anak
Dengan Baca Komik Digital

PENGABDIAN

Kapal Tanpa Awak Pendukung
Budi Daya Perikanan

GURU BESAR

Prof. Drs. Sentot Budi Rahardjo, Ph.D.
Rajin Ingatkan Salat Wajib
di Kalangan Sivitas Akademika

ISSN 2807-2340



9 772807 234001

SELAMAT

HARI

PENDIDIKAN

NASIONAL

2 MEI 2022

Terima Kasih

atas doa dan dukungannya

Universitas Sebelas Maret

**Meraih Pencapaian Posisi Tertinggi (Top 10%)
Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021
dan Penghargaan Keunggulan Indikator
Kinerja Utama (IKU) 7 pada Liga PTN-BH**



4 Salam Redaksi

5 FOKUS UTAMA

Kejar Aspek Psikomotorik & Afektif Mahasiswa dalam Pembelajaran Pascapandemi

7 Pembelajaran Luring Memaksimalkan *Project Based Learning*

9 PRESTASI

Rizal Galih Pradana Lulus Tanpa Ujian Skripsi Berkat Dua Kali Lolos Pimnas

10 Ashifa Helsa Ashuroh

Atlet Debutan yang Sabet Medali di Sea Games ke-31

11 Khoirudin Mustakim

Raih Medali Perak di Sea Games ke-31

12 OPINI

Pendidikan Bijaksana Saat Pandemi Menuju Endemi

14 KABAR PRODI

Prodi S-1 Bisnis Digital Menjawab Tantangan Industri 4.0

16 WAJAH UKM

UKM Pramuka Di Balik Pasukan Pengibar Bendera Upacara Kemerdekaan RI

18 PUSAT STUDI

Kenal Lebih Dekat dengan PPLH UNS

20 INOVASI

Membentuk Karakter Anak Dengan Baca Komik Digital

22 Kembangkan Cokelat Berkualitas Dunia

24 UNS BIZZ

Muhammad Alfi ed Pandam Pamungkas Dapat Investasi dari Menteri BKPM Berkat Mi Ayam



26 GURU BESAR KITA

Prof. Drs. Sentot Budi Rahardjo, Ph.D. Rajin Ingatkan Salat Wajib di Kalangan Sivitas Akademika

28 KABAR KAMPUS

UNS Peroleh 4-Star dari QS STAR

29 Rektor UNS Menerima Kunjungan Kedutaan Perancis

30 Rektor Resmikan Nama Gedung di Lingkungan UNS

31 Rektor Resmikan Perseroan Terbatas (PT) Milik UNS



39



40



35



38



32



37

37 PENGABDIAN
FMIPA UNS Hibahkan Alat Pemberi Pakan Otomatis dan Penjernih Air

38 Kapal Tanpa Awak Pendukung Budi Daya Perikanan

39 KERJASAMA
BPJS Kesehatan-UNS Perluas Kepesertaan JKN-KIS

40 UNS Siap Jadi Entrepreneur University

41 SV UNS Bersinergi Dengan Praktisi Industri Keuangan

41 Menuju World Class University, Universitas Pancasila Gandeng UNS

42 PLN Gandeng UNS Kembangkan Kompor Induksi

43 UNS Dukung RSO Transformasi Nakes dan Teknologi

44 FT UNS Perluas Jejaring Internasional

44 Dosen di Lingkungan LLDIKTI Wilayah II Didorong Bergelar Doktor

45 RESENSI BUKU
Lestarian Khazanah Manuskrip Nusantara

32 SUDUT KAMPUS
Yuk, Intip Gedung UPT Perpustakaan UNS

34 TIPS
Tips Mudah Agar Tembus Prosiding Terindeks Scopus

35 ALUMNI
Joko Suranto Viral Bangun Jalan Dengan Uang Pribadi

36 **Dr. Uswatun Hasanah, S.Pd., M.PD.**
Kepala Disdikbud Provinsi Jawa Tengah Belajar Sebagai Modal Awal Kesuksesan

Persiapan Luring Harus Mantab & Sistemik

Memasuki semester II 2022, kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Indonesia semakin menurun. Pemerintah mulai melonggarkan aturan pembatasan terkait pencegahan pandemi Covid-19 dengan memperbolehkan masyarakat untuk tidak memakai masker di ruang terbuka. Hal tersebut merupakan langkah awal memulai transisi dari pandemi ke endemi sesuai dengan kebijakan yang diumumkan oleh Presiden Joko Widodo.

Di lingkungan pendidikan tinggi, kampus sudah siap menyambut pembelajaran luring. Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta akan memulai pembelajaran luring pada semester gasal Tahun Akademik 2022/2023. Hal ini ditandai dengan turunnya Surat Edaran Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan No.16/UN27/HK/2022 tentang Pelaksanaan Aktivitas Akademik Universitas Sebelas Maret Pasca Pandemi Covid-19.

Pelaksanaan kegiatan perkuliahan, kegiatan akademik, praktikum dan magang dapat dijalankan dengan metode luring sepenuhnya. Namun demikian, pelaksanaan kegiatan secara luring, harus tetap memprioritaskan kesehatan dan keselamatan warga di dalam maupun di sekitar kampus. UNS telah mempersiapkan segala instrumen yang mendukung aktivitas perkuliahan di era *New Normal* secara mantab dan sistemik.

Kendati demikian kebiasaan pembelajaran daring juga tidak perlu ditinggalkan. Beberapa hal menjadi lebih efektif jika dilaksanakan secara daring. Tentunya, pembelajaran akan berlangsung secara dinamis dan menyesuaikan risiko kesehatan yang berlangsung. Pembahasan lebih lengkap bisa disimak pada rubrik Fokus Utama.

Pada majalah UNS edisi terbaru ini, kami juga akan menghadirkan banyak informasi menarik seputar perkembangan UNS. Beragam inovasi dan pengabdian sivitas akademika UNS tersaji dalam majalah edisi ini.

Jangan lupa, simak juga informasi terkini perkembangan kampus pada rubrik Kerja Sama dan Kabar Kampus. Tentunya, masih banyak lagi pilihan berita yang bisa Anda simak dalam Majalah UNS ini.

Kami berharap majalah ini menjadi penghubung informasi yang efektif antara UNS dengan masyarakat. Semoga apa yang tersaji di majalah ini bisa menjadi referensi yang bermanfaat bagi pembaca. Selamat membaca !

SUSUNAN REDAKSI

Penasihat

Wakil Rektor Perencanaan, Kerjasama Bisnis dan Informasi UNS, Prof. Dr.rer.nat. Sajidan, M.Si.

Penanggungjawab

Dr. Deddy Whinata Kardiyo, S.Or., M.Pd.

Redaktur

Dyah Yuni Kurniawati, S.Sn., M.Sn.

Fendi Aji Purnomo, S.Si., M.Eng.

Lukman Fahmi, S.IP., M.Si.

Dwi Hastuti, S.Sos.

Penyunting/ Editor

Maryani, S.Sos., M.I.Kom.

Haryono, A.Md.

Arum Kartika Sari, S.Sn.

Ida Fitriyah, S.Pd.

Bayu Aji Prasetya

Rangga Pangestu Adji

Satrio Adhi Nagoro

Sekretariat

Fachrul Faizalti Ricki Arfian

Hendro Setyo Budi Eko Saputro

Alamat Redaksi

UPT Hubungan Masyarakat dan Media

Gedung dr. Prakosa Universitas Sebelas Maret (UNS)
Surakarta

Jl. Ir. Sutami No.36, Kentingan, Kec. Jebres, Kota
Surakarta, Jawa Tengah 57126

PROSES PEMBELAJARAN PASCAPANDEMI

KEJAR ASPEK PSIKOMOTORIK DAN AFEKTIF MAHASISWA

Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta berencana memulai pembelajaran luring pada semester gasal Tahun Akademik 2022/2023. Beberapa hal menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran luring.

UNS akan memulai pembelajaran luring pada semester gasal Tahun Akademik 2022/2023. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Nomor 16/UN27/HK/2022 tentang Pelaksanaan Aktivitas Akademik Universitas Sebelas Maret (UNS) Pasca-pandemi Covid-19.

Dalam edaran tersebut dituliskan bahwa pelaksanaan kegiatan perkuliahan, kegiatan akademik, praktikum, hingga magang akan dilaksanakan secara luring sepenuhnya.

Para mahasiswa yang hendak menyelesaikan tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi juga diperbolehkan kembali ke kampus untuk melakukan penelitian di laboratorium. Semua layanan akademik bagi dosen dan tenaga kependidikan juga akan kembali dilakukan secara luring bertahap.

Keputusan pembelajaran luring ini didasarkan pada pertimbangan level Program Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Kota Surakarta yang sudah di zona hijau. Direktur Reputasi Akademik dan Kemahasiswaan UNS, Dr. Sutanto, S.Si., DEA, mengatakan UNS selalu berkomunikasi dengan Satuan Tugas (Satgas) Covid Kota Surakarta terkait dengan pembelajaran luring.

"Kami selalu berkomunikasi dengan Satgas Covid-19 Kota Surakarta. Kami juga ada Satgas Covid-19 universitas. Perkembangan saat ini Solo itu level PPKM-nya sudah level I jadi pihak sana sudah mengizinkan melakukan pembelajaran tatap muka meskipun tetap menaati protokol kesehatan seperti memakai masker dan mengecek suhu sebelum masuk" jelas Dr. Sutanto.



Protokol Kesehatan

Dr. Sutanto mengungkapkan, saat ini pengetahuan masyarakat terkait Covid-19 juga sudah baik. Masyarakat termasuk mahasiswa sudah paham bagaimana cara mengantisipasi penularan virus ini. Selain memakai masker, mahasiswa juga sudah melakukan vaksin. Dengan hal-hal itu, pembelajaran luring diharapkan dapat berjalan dengan lancar.

Hingga saat ini Satgas Covid-19 UNS belum mendapatkan laporan terkait kasus Covid-19 di lingkungan kampus. Untuk itu, kegiatan kemahasiswaan seperti organisasi sudah mulai diizinkan. Jika hingga Juli nanti kasus masih nol, UNS akan mengizinkan seluruh kegiatan kemahasiswaan.

"Secara umum kita sudah mengizinkan semua untuk datang. Tapi ini kita coba evaluasi keberjalannya. Mahasiswa yang sudah berkegiatan baik yang akademik dan nonakademik, dan sampai hari ini tidak ada laporan keluhan begitu. Jika sampai Juli nanti masih berjalan dengan baik ya kita coba (buka) secara keseluruhan untuk beraktivitas," imbuhnya.

Psikomotorik dan Afektif

Terlepas dari level PPKM yang sudah menurun, Dr. Sutanto menyebut bahwa pembelajaran luring yang segera dilakukan sangat penting untuk mengejar aspek psikomotorik dan afektif mahasiswa. Selama daring, mahasiswa cenderung hanya mengasah kemampuan kognitif mereka saja. Kemampuan psikomotorik dan afektif luput dari pembelajaran daring.

"Justru yang paling penting bukan aspek ininya (baca: sarana prasarana luring) tapi bagaimana mahasiswa ini ketinggalan bukan secara materi tetapi secara metodologi. Dengan daring itu banyak hal yang terpaksa ditransfer itu terkait kognitif saja, padahal psikomotorik seperti mereka harus praktikum itu tidak terjadi. Hubungan sosial yang kaitannya dengan aspek afektif juga belum masuk. Kecerdasan emosi, kecerdasan sosial dengan berorganisasi itu hilang semua, *lo*. Padahal inti pendidikan ini nggak hanya transfer kognitif saja," tegas dosen Prodi



Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) ini.

Karena itulah, pembelajaran pascapan-demi difokuskan untuk mengejar kemampuan psikomotorik dan afektif mahasiswa. Untuk mencapai hal tersebut, beberapa hal dilakukan seperti mengajak mahasiswa melaksanakan pembelajaran berbasis proyek. Juga dapat melaksanakan skema magang sesuai dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dengan begitu, kemampuan psikomotorik dan afektif mahasiswa akan terasah sekaligus.

Namun, untuk yang skema magang, dosen yang pernah ditunjuk sebagai dosen pembimbing dan penguji di Feen Universität in Hagen, Jerman ini mengingatkan kepada para kepala program studi (kaprodi) untuk membuat program dan *logbook* yang jelas

untuk mahasiswanya. Jangan sampai mahasiswa hanya dilepas magang tanpa diberi arahan apa saja yang perlu dilakukan.

Hal tersebut perlu dilakukan untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan seperti pemanfaatan mahasiswa magang yang semena-mena. Selain itu, kerangka aktivitas mahasiswa magang yang jelas juga membantu mahasiswa untuk lebih memahami apa yang dipelajari selama ini.

MBKM tersebut diharapkan dapat mendekatkan mahasiswa dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Hal ini sangat penting karena setelah lulus kuliah, mahasiswa akan memasuki DUDI. Dengan adanya MBKM, mahasiswa telah memiliki gambaran bagaimana DUDI dan pola kerjanya. **Ida Fitriyah**



Pembelajaran Luring

Memaksimalkan *Project Based Learning*

Pembelajaran secara luring akan diberlakukan di Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta pada semester gasal Tahun Akademik 2022/2023. Selain meningkatkan kemampuan kognitif mahasiswa, pembelajaran luring pascapandemi juga akan dimanfaatkan untuk mengasah kemampuan psikomotorik & kemampuan afektif mahasiswa yang sempat kurang tersampaikan saat pembelajaran daring.



Salah satu cara untuk memaksimalkan pengasahan kemampuan psikomotorik dan afektif adalah dengan penerapan pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning* (PBL). Direktur Reputasi Akademik dan Mahasiswa UNS, Dr. Sutanto, S.Si., DEA. mengatakan bahwa saat ini adalah mendekatkan mahasiswa dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Cara mendekatkannya adalah dengan adanya pembelajaran berbasis proyek.

Mahasiswa akan berkelompok dan diminta untuk membuat proyek tertentu. Kelompok mahasiswa harus mengatasi semua masalah yang dihadapi secara bersama-sama. Proyek ini kemudian akan dikolaborasikan dengan instansi atau pihak lain supaya materi yang didapatkan mahasiswa di kelas dapat diterapkan di lapangan.

"Ini kan akan asyik ketika kemudian seorang dosen punya aktivitas riset misalkan ini ada sebuah proyek di desa yang kemudian mahasiswa dilibatkan di situ. Nanti selebihnya terkait materi, mahasiswa kuliah *online*," ujarnya.

Dosen Program Studi (Prodi) Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) ini juga mengungkapkan bahwa PBL termasuk dalam salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri (PTN). IKU ini dicanangkan langsung oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). PBL termasuk dalam IKU 7 yakni kelas yang kolaboratif dan partisipatif.

Jika dikembangkan secara baik, PBL

ini akan merambah juga ke IKU 2 yakni mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus. Dengan pengalaman dan pembelajaran yang bermakna, mahasiswa akan memiliki gambaran bagaimana dunia kerja saat ini. Tidak menutup kemungkinan saat lulus nanti mahasiswa langsung terserap ke dunia kerja sehingga masuk ke IKU 1 yakni lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak.

Mengawinkan Luring & Daring

Menurut Dr. Sutanto, PBL ini dapat memanfaatkan pembelajaran luring dan daring. Pembelajaran luring digunakan saat melaksanakan proyek di perusahaan atau instansi terkait. Sementara itu, pembahasan teori yang digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dapat menggunakan metode daring melalui Zoom.

Dr. Sutanto mengatakan meskipun pembelajaran sudah dapat dilaksanakan secara luring, kebiasaan daring tidak perlu ditinggalkan. Beberapa hal menjadi lebih efektif jika dilaksanakan secara daring.

"Buat saya apa yang sudah dilaksanakan saat pembelajaran di masa Covid yaitu pembelajaran *online* itu *experience* yang sangat luar biasa jadi jangan dinolkan kembali. Dulu orang nggak ngerti Zoom atau Webex, sekarang sudah tahu. Mumpung ada *habit* atau *value* baru dalam tataran masyarakat sampai pada nilai kan susah, jadi jangan dibuyarkan ini," ujar Dr. Sutanto.

Penerapan daring dan luring ini dapat dibagi oleh dosen masing-masing. Proporsi antara luring dan daring dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Salah satu teknik yang

dicontohkan yakni pembelajaran daring dilakukan pada dua pertemuan pertama, dua pertemuan di tengah, dan dua pertemuan sebelum ujian akhir. Selebihnya mahasiswa mengerjakan proyeknya di perusahaan atau industri yang bersangkutan.

Kesiapan Dosen dan Sarpras

Dr. Sutanto memandang penerapan PBL sebagai sebuah tantangan sekaligus peluang yang baik. Tantangan ini berasal dari kesiapan dosen dan sarana prasarana yang mendukung pembelajaran berbasis proyek.

Ia yakin dosen di UNS mampu untuk melaksanakan PBL. Ini dilihat dari tingkat kinerja UNS di IKU 7 yang masuk dalam standar tercapai. Ini membuktikan sudah banyak dosen UNS yang menggunakan metode PBL dalam pembelajaran di kelas.

Saat ini para dosen juga sudah memiliki grup riset. Grup riset yang ada sekarang masih diisi oleh dosen-dosen dari prodi yang sama. Dr. Sutanto berharap ke depan grup riset tersebut diisi oleh dosen-dosen dari beragam prodi sehingga dapat mewujudkan kolaborasi riset. Sementara, Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) UNS dapat berperan sebagai pihak yang memberikan pelatihan bagi para dosen untuk dapat melaksanakan metode pembelajaran berbasis proyek dengan baik.

"IKU 7 kita dianggap sukses menerapkan PBL meskipun kondisi Covid kemarin. Berarti LPPMP sudah bergerak *men-training* dosen-dosen menjalani pembelajarannya menggunakan *project based learning*. Akan lebih baik lagi kalau *project based learning* ini nggak hanya satu prodi tapi dosen-dosen berbagai prodi bergabung. Kuncinya ada di riset grup," jelasnya.

Sementara itu, terkait sarana prasarana seperti laboratorium, prodi dapat bekerja sama dengan mitra DUDI. Dr. Sutanto menjelaskan bahwa semua mata kuliah tidak perlu dibuat pembelajaran berbasis proyek karena kapasitas mahasiswa terbatas. Namun, satu proyek bisa digunakan sebagai tugas beberapa mata kuliah. Beliau menegaskan PBL perlu dilaksanakan secara maksimal agar UNS dapat beradaptasi dengan perubahan di dunia yang begitu cepat. **Ida Fitriyah**

RIZAL GALIH PRADANA

Lulus Tanpa Ujian Skripsi Berkat Dua Kali Lolos Pimnas

Skripsi merupakan kewajiban yang harus dituntaskan mahasiswa untuk meraih gelar sarjana. Namun, dicanangkannya Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk merekognisi kegiatan menjadi mata kuliah maupun tugas akhir.

Jauh sebelum MBKM dicanangkan, Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta terlebih dahulu memberikan akses rekognisi bagi mahasiswa melalui Keputusan Rektor No. 787/UN27/HK/2019 tentang Penghargaan Akademik Kegiatan Penalaran Mahasiswa UNS.

Salah satu mahasiswa UNS yang merasakan rekognisi adalah Rizal Galih Pradana dari Program Studi (Prodi) Psikologi yang baru di wisuda pada Sabtu (23/4/2022). Ia lulus tanpa ujian skripsi dengan nilai A berkat lolos menjadi finalis Pimnas dua kali berturut-turut.

Dua Kali Lolos Pimnas

Rizal mengawali perjalanannya dalam kompetisi bergengsi tersebut pada 2020 dengan meloloskan satu Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKM-PM) ke Pimnas dengan judul "Peningkatan Literasi Keuangan terhadap Siswa Sekolah Dasar melalui Komik 'Si Budi' (Pemberdayaan sebagai Upaya Mengurangi Perilaku Konsumtif sejak Dini)". Sementara pada 2021, ia meloloskan PKM Kewirausahaan (PKM-K) dengan judul "Inovasi Usaha Bimbingan Belajar dengan Personalisasi Pembelajaran Berbasis Asesmen Psikologi dan Dual Feedback System bagi Siswa untuk Mewujudkan Indonesia Cerdas".

Ia menceritakan menjadi finalis pada ajang Pimnas memerlukan perjuangan

yang tidak mudah. Butuh motivasi yang kuat, kerja sama tim dan kurang tidur.

Rekognisi Skripsi & KKN

Rizal sebenarnya memiliki dua kesempatan untuk merekognisi menjadi bebas Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan juga bebas skripsi, namun karena kendala pengajuan rekognisi pada 2020, Rizal akhirnya merelakan salah satu kesempatan rekognisi dan hanya merekognisi untuk skripsi dengan bobot 6 SKS.

Apakah Harus Linier dengan Prodi?

Rizal mengatakan, rekognisi tersebut berdasarkan kebijakan masing-masing prodi dan fakultas. "Tergantung prodi, ada yang syaratnya harus linier," kata Rizal. Sementara, PKM yang dapat diajukan rekognisi hanya PKM 5 bidang dari 9 skim PKM.

Alur Pengajuan

Rizal menyampaikan perbedaan antara rekognisi skripsi dengan rekognisi KKN. Pada rekognisi skripsi, pihak yang melakukan persetujuan dari fakultas, sedangkan rekognisi KKN dilakukan oleh UP KKN UNS.

Berkas

Rizal yang juga wisudawan UNS tercepat periode April 2022 menjelaskan bahwa berkas yang disiapkan pengajuan tergantung pada kebijakan masing-masing Prodi, Rizal saat itu dibantu oleh dosen pembimbingnya pasca Pimnas untuk mendapatkan rekognisi. Terkait proses pengajuan rekognisi di FK UNS ini juga relatif cepat, hanya memerlukan waktu

sekitar 3-4 minggu hingga SK terbit.

Kesan dan Pesan

Pada awalnya pesimis untuk dapat rekognisi, karena ada beberapa kendala. Namun semua berubah ketika Kepala Prodi Psikologi FK UNS memastikan rekognisi bebas ujian skripsi dan mendapat nilai A untuk rizal.

"*Alhamdulillah* perjuangan yang tidak mudah mendapatkan rekognisi, bisa dibilang ini kompensasi semua kelelahanku bersama tim ikut PKM. Kuliah memang berat dan capai, makanya kita harus cari alternatif agar beban itu berkurang, semoga semakin banyak mahasiswa UNS yang termotivasi untuk ikut PKM dan menjadi finalis sehingga bisa merekognisi Skripsi," imbuhnya

Bayu Aji Prasetya



ASHIFA HELSA ASHUROH

Atlet Debutan yang Sabet Medali di Sea Games ke-31

Kabar bahagia datang dari gelaran Sea Games 31. Mahasiswa Fakultas Keolahragaan (FKOR) Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, Ashifa Helsa Ashuroh, menyabet medali perak di cabang olahraga renang sirip (*finswimming*).

Ashifa menyabet medali perak di nomor *womens relay 4x100 m surface* bersama tiga rekannya, yakni Vania Elfira Elent R., Andhini Muthia Maulida, dan Janis Rosalita Suprianto. Selain di nomor tersebut, mahasiswa angkatan 2021 ini juga turun di nomor

womens 100 m surface. Namun, hasil yang diraih Ashifa belum maksimal.

Sebagai debutan, Ashifa mengaku sangat senang dengan raihnya bersama tim di nomor *relay*. Bahkan, Ashifa juga baru kali pertama mengikuti kejuaraan di level internasional.

"Sebagai atlet yang masih tergolong junior dan baru pertama kali terjun di event internasional masih enggak nyangka bisa mendapat medali perak.

Senang dan terharu bisa membawa bendera merah putih ke atas

podium," ujarnya.

Tim Indonesia finis di posisi kedua, sedangkan posisi pertama diraih oleh Vietnam. Ashifa memegang peselam pertama yang menang 100 m awal, dilanjutkan oleh Vania. Setelah itu, Janis menyusul sebagai peselam ketiga dan diakhiri oleh Andhini. Tim Indonesia mencatatkan waktu 2:47.66 menit, berbeda 43 milidetik dengan tim Vietnam yang finis pada 2:47.23.

Hasil ini cukup menggembirakan mengingat waktu persiapan yang mepet. Peselam asal Kabupaten Banjarnegara tersebut mengatakan bahwa dirinya dan tim hanya memiliki waktu dua bulan untuk mempersiapkan pertandingan di Sea Games yang dilaksanakan di Vietnam ini. Hal tersebut karena cabang renang sirip nyaris tidak dipertandingkan.

Ashifa mengatakan dirinya akan kembali fokus latihan untuk Sea Games tahun depan. Dia berharap tahun depan dapat mempersembahkan medali emas untuk Indonesia.

"Semoga event Sea Games selanjutnya bisa membawa merah putih ke podium tengah," pungkasnya. **Ida Fitriyah**



KHOIRUDIN MUSTAKIM

Raih Medali Perak di Sea Games ke-31

Prestasi membanggakan dicetak oleh pesilat Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, Khoirudin Mustakim. Mahasiswa Fakultas Keolahragaan (FKOR) UNS ini berhasil meraih medali perak di ajang Sea Games 31.

Mustakim bersyukur dengan raihan medali perak ini. Namun, dia mengaku masih belum puas dengan hasil yang didapat. "Dari hasil itu saya syukuri. Mungkin memang belum rezeki saya di emas. Tapi ya ada kekecewaan karena saya sudah unggul tapi melakukan kesalahan. Saya belum puas untuk hasil ini. Semoga di kejuaraan selanjutnya bisa memberikan yang lebih baik," ujarnya.

Mahasiswa yang akrab disapa Mustakim ini meraih medali perak setelah bertanding pada final pencak silat kelas B berat 50–55 kg. Mustakim kalah tipis dari pesilat Malaysia dengan skor akhir 49-50.

Mustakim sempat unggul di babak pertama dan kedua. Pada babak penentuan, Mustakim juga sempat unggul 9 poin. Namun, pada babak ketiga ini Mustakim melakukan kesalahan, sehingga poinnya dikurangi. Hingga detik terakhir, Mustakim telah mengupayakan segala tenaganya. Namun poin Mustakim masih selisih satu dengan pesilat Malaysia.

"Awal mula poin saya unggul 9 karena kena potongan 10 itu jadi poinnya terbalik, saya tertinggal satu poin. Di situ saya mau kejar poin, tapi dari pesilat Malaysia melakukan penundaan dengan cara mengulur waktu. Saya serang, dia ke luar arena permainan. Itu terjadi dua kali. Hingga waktu habis, tetap begitu poinnya," jelas Mustakim.

Kendati demikian, Mustakim tetap bersyukur atas raihannya. Pada Sea Games 2019 di Filipina, Mustakim juga mempersembahkan medali perak untuk Indonesia.

Lima Bulan Persiapan

Mustakim mengisahkan perjalanannya hingga terpilih untuk memperkuat tim pencak silat Indonesia di Sea Games 31. Pada 2021 lalu, dia menyabet emas di PON XX Papua. Menjadi juara PON tidak lantas menjadikan Mustakim menjadi wakil Indonesia. Mahasiswa asal Kabupaten Klaten ini harus mengikuti seleksi khusus dengan atlet nasional lainnya.

Pada seleksi yang digelar pada Desember 2021, Mustakim menang dan akhirnya dipilih sebagai wakil Indonesia di Sea Games 2021. Setelah terpilih, Mustakim menjalani pemusatan latihan di Padepokan Pencak Silat TMII, Jakarta. Dia melakukan karantina selama lima bulan sebelum bertanding di Vietnam.

"Sebelum jadi tim Sea Games ada seleksi antara atlet nasional 2021 dan atlet juara PON. Ada seleksi lagi. Nggak setelah PON langsung ikut Sea Games gitu. Carinya yang terbaik dari yang terbaik," imbuhnya.

Saat ini Mustakim sedang mempersiapkan diri untuk mengikuti kejuaraan dunia pencak silat yang rencananya akan diadakan di Malaysia pertengahan tahun ini. Dia juga fokus mempersiapkan Sea Games 2023 di Kamboja.

Mahasiswa angkatan 2018 ini berharap supaya dirinya bisa mendapat hasil maksimal pada dua kejuaraan tersebut. Hal itu akan menjadi kado indah bagi universitas tercinta.

"Ke depannya saya mempersiapkan Sea Games Kamboja di 2023 dan mempersiapkan kejuaraan dunia di Malaysia karena tiga bulan lagi ada World Championship di Malaysia. Yang saya siapkan di kejuaraan dunia itu dulu karena paling dekat," ujar Mustakim.

Selamat, Mustakim! Semoga kejuaraan-kejuaraan selanjutnya konsisten dapat mempersembahkan medali untuk Indonesia. **Ida Fitriyah**



PENDIDIKAN BIJAKSANA SAAT PANDEMI MENUJU ENDEMI

Oleh :

**Prof. Dr. M. Furqon
Hidayatullah, M.Pd.**

Dekan FKIP UNS Periode
2007-2011, 2011-2015
Direktur Pascasarjana UNS
2015 – 2019
Kepala Program Studi S3
Ilmu Olahraga UNS

Dr. Bramastia, M.Pd.

Pemerhati Kebijakan
Pendidikan, Dosen
Pendidikan Sains
Pascasarjana FKIP UNS
Surakarta

Sejak akhir 2019, Indonesia mengalami pandemi *Corona Virus Deseases 2019 (Covid-19)*. Pandemi ini mewabah ke seluruh negara di dunia, tanpa kecuali bagi dunia pendidikan. Hingga kini pandemi masih mewabah, belum ada tanda-tanda mereda. Yang sulit diantisipasi adalah sampai kapan pandemi mewabah dan pandemi berakhir. Keberadaan pandemi bukan hanya menjadi masalah kesehatan, tetapi juga menjadi persoalan berbagai bidang kehidupan karena pandemi telah berdampak pada sektor ekonomi, sektor pendidikan dan lainnya.

Permasalahan kesehatan menjadi hal utama dan diutamakan penanganannya untuk menangani permasalahan lain yang mengikuti, mulai dari menjaga *social distancing* dengan menggeser aktivitas pendidikan (belajar mengajar yang sebelumnya luring

(tatap muka) tiba-tiba beralih menjadi daring) menggunakan akses internet. Pekerjaan yang semula dikerjakan di kantor (*work from office-WFO*) tiba-tiba berubah menjadi bekerja dari rumah (*work from home-WFH*) hingga vaksinasi. Pendek kata, aktivitas pendidikan dan lainnya kemudian harus menyesuaikan keberadaan pandemi.

Optimis dan Pesimis

Suka atau tidak suka, pandemi menuju endemi kini telah berada di tengah-tengah kita. Persoalannya adalah bagaimana pendidikan mensikapi kenyataan terhadap pandemi menuju endemi. Bagi yang mensikapi secara optimis, memandang bahwa keberadaan pandemi menuju endemi, yaitu: (1) Dapat mengambil hikmah; (2) Banyak ide dan kreatif; dan (3) Berusaha atau beraktivitas walaupun tetap mentaati protokol kesehatan. Sebaliknya, bagi yang mensikapi secara pesimis, memandang keberadaan pandemi menuju endemi, yaitu: (1) Mengeluh; (2) Menyalahkan keadaan; dan (3) Pasif, tanpa usaha dan menyerah pada keadaan.

Bahkan tidak sedikit yang mensikapi pandemi menuju endemi dari sudut spiritual. Pandemi datang, berasal dari yang Maha Kuasa, oleh karena itu keberadaan pandemi sebagai bentuk pengingat kepada umat manusia agar tidak melupakan Sang Pencipta. Di sisi lain, secara negatif memandang keberadaan pandemi sebagai "konspirasi", yaitu suatu perekrasan.

Apa pun sudut pandangnya, pandemi menuju endemi telah menjadi kenyataan adanya. Kenyataan pandemi menuju endemi disikapi dengan baik agar tidak atau mengurangi kebermaknaan dalam hidup. Setidak-tidaknya ada 2 hal yang dapat diambil hikmahnya, yaitu (1) *Accelerated change* (perubahan yang dipercepat); dan (2) *Re-start to do better* (Memulai kembali ke arah yang lebih baik). Dunia pendidikan semestinya mengambil peran menaburkan kearifan agar membuah nilai kebijaksanaan terhadap pandemi menuju endemi.

Accelerated Change

Penulis menyitir apa yang dikemukakan Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan yang menyatakan bila pandemi merupakan peristiwa *accelerated change*, yaitu aktivitas yang seharusnya sudah dilakukan beberapa waktu yang akan datang tetapi dilakukan sekarang. Misalnya kegiatan virtual atau daring yang berciri utama (1) *Offline* berubah menjadi *online*, luring berubah menjadi daring; (2) Dunia maya sebagai sumber data dan pengetahuan dan (3) Bekerja didepan komputer. Kondisi pendidikan masa pandemi secara tiba-tiba harus dilakukan tanpa harus menunggu siap atau tidak, suka atau tidak.

Dalam era digital, semua kegiatan pendidikan dilakukan dengan cara lebih canggih. Secara umum era digital adalah suatu masa yang sudah mengalami perkembangan dalam segala aspek kehidupan menjadi serba digital. Perkembangan era digital juga terus berjalan tanpa dapat diberhentikan. Dunia pendidikan memandang bahwa era digital paling tidak dibutuhkan minimal 2 (dua) kompetensi, yaitu melayani sendiri (*self-service*) dan kemampuan beradaptasi (*adaptability*).

Banyak pekerjaan hilang karena telah digantikan IT (*Information Technology*). Dari berbagai sektor *self service* telah dilakukan, misalnya membeli tiket di stasiun kereta api. Kondisi ini merambah ke seluruh bidang kehidupan, seperti e-banking, e-book, e-ticket, dan lain-lain, yang semua aktivitasnya membutuhkan kompetensi *self-service*. Oleh karena itu, pada era digital tiap orang harus memiliki manajemen diri (*self management*) yang baik. Apalagi menghadapi sesuatu yang bersifat otomatis.

Munculnya kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) menambah berubahnya kondisi dan variasi aktivitas kehidupan. Banyak pekerjaan yang diganti *artificial intelligence*. Di beberapa rumah sakit kini telah banyak robot-robot yang bertugas mengantarkan makanan dan obat ke kamar-kamar pasien. Apalagi dengan

adanya *social distancing*, sehingga tiap orang makin dituntut kesadaran diri dalam bersikap dan bertindak.

Kemampuan beradaptasi juga sangat dibutuhkan pada era digital. Bahkan sudah sejak lama Charles Darwin juga menyatakan bahwa "Bukan yang terkuat dari spesies yang bertahan, bukan yang paling cerdas yang bertahan. Itu adalah seseorang yang paling mudah beradaptasi dengan perubahan". Kemampuan beradaptasi merupakan sebuah karakter yang harus dibentuk melalui sebuah proses.

Dalam pendidikan menjadi pembelajar sepanjang hayat (*longlife learner*) semakin penting. Selanjutnya, dibutuhkan juga jiwa kreativitas agar seseorang berinovasi dan adaptif. Bahkan pendidikan di era digital ini bukan hanya dibutuhkan aktivitas yang cepat melainkan juga percepatan (*Acceleration*).

Re-start to Do Better

Restart adalah cara yang digunakan untuk mematikan perangkat komputer, kemudian menghidupkan perangkat lagi secara otomatis oleh sistem. *Restart* dapat dimaknai sebagai cara mulai untuk melakukan sesuatu. Jika aktivitas tersebut bertujuan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik, maka langkah *restart* dapat digunakan sebagai awal atau titik mulai yang baik dan strategis.

Orientasi aktivitas dengan menggunakan IT harus berujung pada optimalisasi hasil tetapi dengan pelaksanaan yang efektif dan efisien. Momentum pandemi menuju endemi bisa jadi untuk mulai kembali yang lebih baik hingga pada implementasinya. Suatu kehidupan membutuhkan yang baik dan makin baik supaya lebih bijaksana. Upaya perbaikan dilakukan secara terus menerus (*continuous improvement*) menjadi sangat penting. Kehidupan diri perlu dilakukan manajemen diri yang baik. Di sinilah pentingnya pendidikan melakukan introspeksi diri guna merencanakan kehidupan yang lebih baik ke depan di tengah pandemi menuju endemi. (***)

Prodi S-1 Bisnis Digital

MENJAWAB TANTANGAN INDUSTRI 4.0



Era industri 4.0 telah bergulir di Indonesia. Semua pelayanan serba digital adalah salah satu cirinya. Hal itu menjadi tantangan utama bagi semua pihak termasuk perguruan tinggi. Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta menjawab tantangan ini dengan membuka program studi (prodi) baru yakni S-1 Bisnis Digital. Prospek dalam ulasan program studi ini akan dijabarkan dalam artikel berikut.

Industri 4.0 telah merasuk di berbagai bidang di Indonesia, yang ditandai dengan masifnya digitalisasi di banyak bidang. Tidak hanya layanan jasa yang ramai dibuat digital, berbagai layanan finansial pun sekarang sudah didigitalisasi.

Hal tersebut terbukti dari banyaknya aplikasi jual beli yang laris manis dipakai masyarakat. Selain itu, berbagai aplikasi dompet digital juga mewarnai bursa finansial saat ini. Selain merupakan tantangan,

hal ini juga menjadi peluang bagi seluruh pihak termasuk perguruan tinggi. Sehingga perlu adanya adaptasi dengan perkembangan zaman yang ada. Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta menjawab tantangan tersebut dengan cara membuka program studi (prodi) baru yakni S-1 Bisnis Digital.

Pembukaan program studi baru ini sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo saat memberikan sambutan pada

Dies Natalis ke-46 UNS. Beliau mengatakan bahwa perguruan tinggi perlu beradaptasi termasuk mengevaluasi program-program studi yang ada. Presiden yang berasal dari Solo ini juga berpesan agar perguruan tinggi berani menutup program studi yang sudah ketinggalan zaman dan membuka program studi yang relevan dengan zaman.

"Seluruh organisasi termasuk perguruan tinggi dan universitas harus lincah, harus cepat beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang ada, harus *update*. Dunia berubah begitu cepatnya. Ilmu pengetahuan berkembang sangat cepat sehingga harus diikuti dengan pendidikan yang dinamis," ujarnya pada 11 Maret lalu.

Diresmikan pada 27 Mei 2022

Prodi baru ini sudah digagas sejak lama. Namun, peresmian prodi yang dikepalai oleh Tastaftiyan Risfandy, S.E., M.Sc., Ph.D ini baru dilaksanakan pada 27 Mei 2022. Peresmian ini berbarengan dengan peresmian *marketplace* dan *holding* UNS.

Rektor UNS, Prof. Dr. Jamal Wiwoho menyambut baik pendirian prodi S-1 Bisnis Digital. Menurut Prof. Jamal, prodi ini sangat kekinian dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

"Hari ini juga kita resmikan program studi S-1 Bisnis Digital di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Saya ucapkan selamat kepada Dekan FEB beserta jajarannya yang telah membuka suatu prodi yang berorientasi kekinian dan masa depan," ungkap Prof. Jamal.

Lebih lanjut, Prof. Jamal mengaku yakin prodi ini akan berkembang sangat pesat. Hal itu karena banyaknya mitra yang sudah bekerja sama dengan prodi baru ini.

"Saya yakin dengan kolaborasi yang baik antara FEB dengan Fintech Center UNS dan dengan dukungan dari mitra di dalam dan luar negeri, program studi ini akan melesat dengan cepat, menjadi rujukan nasional dan bahkan internasional dalam pengembangan keilmuan bisnis digital," imbuhnya.

Menyiapkan Lulusan yang Melek Digital

Prodi ini berusaha untuk menyiapkan lulusan yang melek digital terutama di bidang keuangan. Lulusan prodi ini diharapkan mampu masuk dan bersaing di dunia bisnis digital yang saat ini sedang marak. Hal tersebut disampaikan oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UNS, Prof. Drs. Djoko Suhardjanto, M.Com. (Hons)., Ph.D., Ak.

"Program studi S-1 Bisnis Digital merupakan prodi baru dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNS. Prodi ini mempersiapkan lulusan yang trampil di bidang bisnis digital. Besar harapan kami, prodi S-1 Bisnis Digital memiliki kontribusi besar di bidang keuangan digital, pemasaran digital, dan tata kelola digital, baik di sektor pemerintah maupun swasta," tuturnya.

Hal ini juga diamini oleh Kepala Prodi S-1 Bisnis Digital, Tastaftiyan Risfandy, S.E., M.Sc., Ph.D. Beliau berujar bahwa prodi ini dikreasikan agar para mahasiswa memiliki *sense* digital dari setiap bisnis yang akan dibuat. Bisnis-bisnis digital tersebut diharapkan dapat berkontribusi positif dalam perekonomian nasional.

Selain memiliki *sense* digital, lulusan prodi ini diproyeksikan dapat menjalankan berbagai profesi. Beberapa contohnya yakni manajer pemasaran digital atau direktur strategi di *e-commerce*.

Tersedia Tiga Peminatan

Lebih lanjut, Tastaftiyan menjelaskan bahwa prodi ini akan menyediakan tiga peminatan. Ketiga peminatan tersebut dapat dipilih mahasiswa berdasarkan minat dan renjana masing-masing.

Peminatan pertama yang ada di prodi S-1 Bisnis Digital yakni *digital marketing*. Mahasiswa yang mengambil peminatan ini akan dibekali ilmu-ilmu pemasaran digital, lengkap dengan analisisnya. Lulusan peminatan ini dapat bekerja di *startup* atau perusahaan-perusahaan lain yang berfokus pada pemasaran digital.

Peminatan kedua yakni keuangan digital. Mahasiswa peminatan ini akan diberi ilmu-ilmu mengenai

perkembangan keuangan digital, misalkan kripto dan bitcoin. Selain itu, mahasiswa juga akan diajari ilmu-ilmu untuk digitalisasi di bidang perbankan.

Terakhir, peminatan tata kelola digital. Berbagai instansi saat ini berlomba untuk mendigitalisasi diri. Dalam perlombaan tersebut, perlu adanya tata kelola yang baik sehingga institusi dapat merawat dan menjaga iklim digitalnya. Mahasiswa peminatan tata kelola digital disiapkan untuk hal tersebut.

Fasilitas Lengkap dan Pengajar yang Ahli

Prodi S-1 Bisnis Digital berada di bawah FEB UNS. Fasilitas yang diberikan cukup lengkap dan dengan dosen pengampu yang berkualitas lulusan doktoral luar negeri. Selain itu, sudah dikembangkan juga laboratorium bisnis digital. Laboratorium tersebut ditujukan untuk memfasilitasi mahasiswa-mahasiswa yang ingin mendirikan perusahaan rintisan (*startup*).

Selain itu, mahasiswa prodi S-1 Bisnis Digital juga akan memperoleh benefit pertukaran pelajar ke beberapa universitas luar negeri. Saat ini prodi S-1 Bisnis Digital telah melakukan kerja sama dengan Universitas Putra Malaysia, University of Southampton Inggris dan Hamad bin Khalifa University Qatar.

Prodi ini menerima mahasiswa pada tahun ajaran baru 2022/2023. Pada penerimaan perdana, prodi S-1 Bisnis Digital membuka dua kelas. Tiap kelas memiliki kuota 30 mahasiswa. Dengan demikian ada 60 mahasiswa yang akan mengisi angkatan pertama prodi ini. **Ida Fitriyah**

UKM Pramuka

Di Balik Pasukan Pengibar Bendera Upacara Kemerdekaan RI

Disiplin, berani, dan setia. Itulah salah satu isi Dasa Darma Pramuka yang senantiasa dipegang teguh oleh para anggota pramuka, termasuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta. Pramuka tidak hanya terdapat pada jenjang Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA), tetapi juga ada di jenjang pendidikan tinggi.



Selain kegiatan kepramukaan, UKM Pramuka turut berkontribusi sebagai Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) pada Upacara Hari Kemerdekaan Republik Indonesia (RI) di UNS. Setiap 17 Agustus, UNS rutin mengadakan upacara peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia di Halaman Gedung Rektorat UNS. Wajah UKM kali ini akan menceritakan UKM Pramuka UNS yang saat ini tengah menyiapkan personel sebagai pasukan upacara pada 17 Agustus mendatang.

Salah satu pelibatan UKM Pramuka oleh kampus adalah saat upacara peringatan Hari Kemerdekaan RI

setiap 17 Agustus di UNS.

UKM Pramuka menjadi pionir dalam mencari mahasiswa atau *open* rekrutmen pengibar bendera, tim seleksi hingga menjadi pelatih.

"Biasanya kami *oprec* sekitar April atau Mei setelah pengumuman SNMPTN. Jadi, prioritas untuk mahasiswa baru karena latihannya cukup lama sekitar 3 bulan jadi cukup memakan waktu. Kalau mahasiswa baru kan masih banyak waktu luangnya sambil nunggu PKKMB," jelas Ketua UKM Pramuka UNS, Muhammad Hasbi, Senin (20/6/2022).

Mahasiswa D-3 Perpajakan Sekolah Vokasi (SV) UNS tersebut mengatakan selama tiga bulan mereka dilatih materi baris berbaris. Kemudian, tujuh hari menjelang 17 Agustus terdapat *training* selama satu pekan penuh. Total, terdapat 50 pasukan upacara yang terdiri atas lima petugas upacara dan 45 pengibar bendera. Pengibar bendera ini juga dibagi menjadi tiga pasukan, yaitu pasukan 18, pasukan 8, dan pasukan 45.

"Kami latihan tiga bulan sebelum 17 Agustus untuk membenarkan dari *basic* awal PBB. Selain itu juga untuk membentuk kekeluargaan di antara pasukan upacara. Kami latihan seminggu enam kali dari Senin sampai Sabtu. Nanti sepekan sebelum pelaksanaan ada *training* selama tujuh hari di Asrama UNS," imbuhnya.

Salah seorang pelatih Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), Sofyan Saifudin dari Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mengatakan selain menjadi Paskibra, biasanya UKM Pramuka UNS juga dilibatkan dalam berbagai kegiatan kampus, seperti Upacara Dies Natalis ke-46 UNS pada 11 Maret lalu.

Pramuka di Perguruan Tinggi

Pramuka UNS memiliki nomor gugus depan 04.555 dan 04.550 dengan nama Racana Sebelas Maret dan Ambalan Sebelas Maret. Hasbi mengaku alasan pertamanya mengikuti UKM Pramuka karena ingin meneruskan kegiatan yang telah diikuti sejak SMP—SMA, yaitu pramuka. Selain itu, ketika menjadi mahasiswa baru, ia juga sempat menjadi Paskibra UNS sehingga ingin melanjutkan hal-hal yang telah didapat untuk dikembangkan di UKM Pramuka UNS.

"Menurut saya, Pramuka itu organisasi yang relasinya sangat bagus, kekeluargaannya erat sekali. Apalagi sekarang kan relasi juga penting. Ketika kakak-kakak lulus, ada Keluarga Alumni Ambalan Sebelas Maret (KARAS) yang mewadahi silaturahmi antar alumni Pramuka UNS," ungkap Hasbi.

Selain itu, Pramuka di perguruan tinggi juga biasanya erat dengan mahasiswa kependidikan. Namun, Hasbi

menekankan bahwa UKM Pramuka terbuka bagi siapa saja. Termasuk dirinya juga berasal dari prodi non kependidikan, yaitu D-3 Perpajakan.

UKM Paket Komplet

Dunia pramuka tidak sesempit seperti yang kita dibayangkan. Banyak ilmu yang dapat dipelajari di UKM Pramuka UNS, terlebih terdapat empat bidang yang dapat digeluti oleh para anggota UKM. Keempat bidang tersebut adalah navigasi darat (navrat), kepemimpinan, semboyan dan teknik kepramukaan (sem-tekpram), dan *search and rescue*.

"Selain itu, kami juga netral dan tidak akan terjerumus ke hal-hal negatif karena telah memegang teguh Dasa Darma tersebut. Di UKM Pramuka juga benar-benar menjadi wadah untuk berkembang, kalau saya lebih ingin fokus di bidang kepemimpinan sehingga saya mengambil jurusan kepemimpinan di Pramuka UNS ini," ungkap Hasbi.

UKM Pramuka UNS sendiri tidak mengenal budaya senioritas karena mereka menerapkan prinsip 'ngajeni'. Mereka mengajarkan saling menghormati antar sesama anggota seperti salah satu isi Dasa Darma Pramuka, 'patriot yang sopan dan ksatria'. Dalam UKM ini, para anggota juga dilatih dalam peningkatan *softskill* dan *hardskill* yang diperdalam melalui pendidikan lanjutan.

Kepengurusan

Hasbi mengatakan bahwa kepengurusan dalam UKM Pramuka UNS dibagi menjadi tiga, yaitu Dewan

Harian, Dewan Ambalan, dan Dewan Racana. Jumlah pengurus dan anggota masing-masing dewan juga berbeda. Sementara, total keseluruhan anggota UKM Pramuka UNS lebih dari 150 anggota yang tersebar dari berbagai fakultas.

"Dewan harian di sini berfungsi sebagai fasilitator atau penyatu antara dewan ambalan dan dewan racana. Untuk administrasi ke universitas, itu lebih ke dewan harian. Kalau kegiatan kepramukaan ke luar itu dewan racana, kalau internal ke dewan ambalan, dan untuk mengontrol adat pramuka di UNS ke dewan adat," terangnya.

Saat tergabung dengan UKM Pramuka, para anggota wajib memenuhi Syarat Kecakapan Umum (SKU) yang dapat dipenuhi selama perjalanan anggota tersebut di Pramuka UNS. Dalam pengisian SKU ini juga terdapat ujian yang dilakukan oleh para ahli di bidangnya, misal bidang keagamaan dapat diuji oleh ustaz atau pendeta.

Pesan

Hasbi dan Sofyan berharap agar para anggota UKM Pramuka UNS dapat memanfaatkan wadah yang telah tersedia ini untuk meningkatkan kapasitas diri. Terlebih, banyak kegiatan positif yang diadakan oleh UKM ini. Selain itu, mereka juga berharap agar Paskibra tahun ini dapat menjalankan tugas dengan baik karena sudah dua tahun UNS tidak mengadakan Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan RI lantaran pandemi. **Bayu Aji Prasetya**



Kenal Lebih Dekat dengan PPLH UNS



Pusat Studi Lingkungan Hidup (PPLH) Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta menjadi sentral kepakaran lingkungan hidup sejak 1987. Di bawah naungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), 35 tahun sudah pusat studi ini giat melaksanakan

tridarma perguruan tinggi. Kontribusi PPLH membuktikan bahwa perjalanan kajian lingkungan hidup di UNS telah berlangsung panjang.

Pusat studi ini pertama kali didirikan sebagai Pusat Studi Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PSKLH). Nama pusat

studi mengalami beberapa perubahan. Hingga pada tahun 2001 ditetapkan menjadi Pusat Penelitian Lingkungan Hidup. PPLH kini menjadi pusat studi yang aktif dalam melakukan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. PPLH pun kian berkembang dengan meningkatnya hubungan kerja sama dengan pemerintah maupun swasta.

Dipimpin oleh Dr. Suryanto, S.E., M.Si., pusat studi ini memiliki visi menjadikan PPLH UNS sebagai pusat kepakaran dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang lingkungan hidup yang berbasis Daerah Aliran Sungai (DAS) untuk mendukung pelaksanaan pembangunan berkelanjutan. Tercapainya visi tersebut didukung dengan beberapa misi yang telah ditetapkan. Misi PPLH meliputi beberapa peningkatan seperti dalam peran



pengelolaan lingkungan hidup, mutu dosen, publikasi ilmiah, pendidikan & pelatihan, peran masyarakat, akses belajar dan mengajar, serta kerja sama.

PPLH didukung dengan tenaga ahli dan SDM kompeten yang dibuktikan dengan tersusunnya dokumen lingkungan hidup baik Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS), Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD), dan lain-lain. PPLH juga telah menjadi salah satu pusat studi pendidikan dan pelatihan (diklat) AMDAL yang terakreditasi A dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sejak tahun 2013.

Pusat Kepakaran Lingkungan Hidup Berbasis DAS

Berkaca dari visinya, dukungan pembangunan berkelanjutan tampak dari upaya PPLH UNS menjadi pusat kepakaran di bidang lingkungan hidup yang berbasis DAS. DAS atau *watershed*, yang dalam skala luasan kecil disebut *Catchment Area*, adalah suatu wilayah daratan yang dibatasi oleh punggung bukit atau batas-batas pemisah topografi. DAS sendiri berfungsi menerima, menyimpan, dan mengalirkan curah hujan yang jatuh di atasnya ke alur-alur sungai yang terus mengalir ke anak sungai hingga ke sungai utama, dan akhirnya bermuara ke danau, waduk, atau ke laut.

"Permasalahan lingkungan muncul bila pengelolaan DAS kurang baik, seperti

misalnya tanah longsor, kekeringan, dan juga banjir," ujar Dr. Suryanto kepada Majalah UNS.

PPLH UNS mengkaji hal tersebut dengan merumuskan upaya guna mencegah terjadinya permasalahan lingkungan. Upaya PPLH untuk meningkatkan peran adalah dengan membuat *roadmap* penelitian sesuai dengan visi & misi sebagai pusat rujukan pengelolaan lingkungan hidup berbasis DAS. Fokus penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan pengelolaan DAS. PPLH UNS didukung dengan keanggotaan para pakar dari berbagai latar belakang pendidikan yang diharapkan mempermudah pelaksanaan peran tersebut.

PPLH aktif untuk menyebarluaskan hasil penelitian melalui publikasi baik nasional maupun internasional. Contohnya saja dalam penelitian PPLH UNS dengan judul "Model Pengendalian Erosi, Banjir, dan Sedimentasi Terintegrasi untuk Mitigasi Perubahan Iklim di DAS Kedung Wonogiri" pada 2018 lalu. Para pakar PPLH juga aktif dalam menulis di media massa untuk memberi pandangan terutama yang ada kaitannya dengan lingkungan.

Tridharma Perguruan Tinggi PPLH UNS

Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat banyak dilakukan PPLH hingga saat ini. Dalam pelaksanaan dharma pendidikan, PPLH melalui program UNS Mengajar memberikan pendidikan pada siswa-siswi SMP di Kota

Surakarta tentang sekolah adiwiyata. Dalam dharma penelitian, PPLH aktif dalam penelitian terkait dengan bencana, pengelolaan lingkungan, hukum lingkungan, sosial ekonomi masyarakat khususnya di DAS Bengawan Solo. Telah banyak publikasi para pakar yang sudah menggunakan afiliasi PPLH untuk menunjukkan eksistensi PPLH.

Dalam dharma pengabdian pada masyarakat, PPLH banyak memberikan pelatihan pada aparaturnya Dinas Lingkungan Hidup (DLH) atau para praktisi AMDAL dari seluruh Indonesia. Kegiatan ini telah terlaksana sejak tahun 1991 hingga sekarang ini. Menurut Dr. Suryanto, kerja sama *stakeholder* semacam ini wajib dilakukan untuk menjamin keberlanjutan program menjaga bumi tetap sehat dan *sustainable*. *Stakeholder* juga menjadi mitra kerja PPLH untuk aktif dalam menjalankan kegiatan-kegiatan riil di masyarakat.

"Alumni PPLH telah berkiprah di seluruh Indonesia. Kegiatan pengabdian pada masyarakat di sekitar DAS Bengawan Solo seperti pengelolaan sampah, pemulihan ekonomi pasca Covid-19, dan pengelolaan hasil pangan juga dilakukan oleh para pakar PPLH," terang Dr. Suryanto.

PPLH UNS juga menjalankan beberapa kegiatan di UNS. Pada peringatan Hari Lingkungan Hidup, terdapat kegiatan *Car Free Day* di lingkungan kampus. PPLH dan Green Campus UNS setiap tahunnya juga menyelenggarakan lomba lingkungan hidup antar fakultas dan antar mahasiswa.

Rangga Pangestu Adji

Membentuk Karakter Anak Dengan Baca Komik Digital

Komik selama ini identik sebagai bacaan yang kurang bermutu. Namun, komik satu ini berbeda. Profesor di Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta menyulap komik menjadi media yang mendidik karakter siswa selama pandemi. Komik yang dibuat dan dipublikasi secara digital tersebut bahkan sudah merilis tiga edisi selama tiga tahun.

Tingkat literasi di Indonesia termasuk rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lain. Namun, hal itu tidak berarti tidak ada yang suka membaca buku di Indonesia. Jumlah pembaca buku di Indonesia masih cukup banyak.

Data yang dihimpun dari laman *Picodi.com*, jenis buku fiksi paling diminati masyarakat Indonesia. Hal ini dimanfaatkan oleh profesor di UNS untuk menanamkan pendidikan karakter pada anak-anak. Mereka adalah Prof. Dr. Andayani, M.Pd. Profesor, dari Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Indonesia yang berkolaborasi bersama rekan seprodinya Prof. Dr. Suyitno, M.Pd. dan dosen Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) Lalita Gilang, S.Sn., M.Ds. Tim ini mengembangkan komik digital yang bermuatan pendidikan karakter untuk anak usia Sekolah Dasar (SD).

Komik digital ini lahir dari riset yang dilakukan oleh Prof. Andayani. Hasil riset yang dilakukan pada 2020 menunjukkan karakter cinta bangsa yang dimiliki oleh anak-anak SD cukup rendah akibat pandemi. Mereka tidak pernah melakukan upacara selama pembelajaran

daring. Anak-anak SD kelas awal bahkan belum merasakan bagaimana upacara tiap Senin.

Anak-anak SD memang mendapatkan banyak cerita dari buku, namun tidak ada yang bermuatan cinta bangsa yang disesuaikan dengan masa pandemi. Hal itulah yang mendorong profesor yang kini menjadi Kepala Prodi S-3



Pendidikan Bahasa Indonesia UNS tersebut mengembangkan komik ini.

Pada 2020, Prof. Andayani bersama tim membuat komik digital bertema cinta bangsa berdasarkan kegiatan sehari-hari saat pandemi. Sementara, Prof. Suyitno membantu menyusun cerita karena memiliki ketertarikan dan keahlian pada sastra anak. Sedangkan, sketsa hingga produk jadi digarap oleh dosen FSRD, Lalita Gilang.

"Ide cerita berasal dari riset



kemudian dijadikan *storyline* dulu. Nanti dikembangkan lagi menjadi *storyboard* hingga sketsa. Setelah itu baru proses penciptaan hingga selesai,” ujarnya.

Komik ini diproduksi secara digital termasuk teknik menggambar. Setelah itu, komik yang sudah jadi akan didaftarkan International Standar Book Number (ISBN) dan hak cipta. Jika sudah mendapat ISBN, komik tersebut akan didistribusikan secara digital. Saat ini, komik tersebut dapat ditemui di *Google Play* dan *Google Book*.

“Ada di *Google Play*, ada di *Google Book*. (Harus) beli itu kalau sudah di *Google Book*. Ya kami dapat royalti meski sedikit. Tapi meski sedikit kami bahagia karena itu bukti (komik kami) disukai oleh murid dan orang tua,” tuturnya.

Cerita-cerita yang ada di komik digital disesuaikan dengan sasarannya yakni anak-anak usia 7–11 tahun. Cerita pada komik perlu diselipi humor agar lebih asyik. Humornya pun harus sesuai dengan karakter anak-anak.

“Saya membuat ceritanya harus terselip pesan moral. Kami sudah membuat tiga dan ketiganya berasal dari riset. Meski begitu pesan moralnya mesti secara halus karena mengenali karakter anak. Kata-kata yang dipakai juga tidak boleh terlalu panjang atau terlalu sedikit, juga musti ada fenomena humor di situ karena kan akan menarik bagi anak,” imbuhnya.

“Komik ini sudah menasional dan responsnya sangat bagus. Uji terapan komik tersebut tidak hanya di Kota Surakarta tapi di seluruh Indonesia. Kami browsing sekolah unggulan dan terbelakang di setiap provinsi di Indonesia. Tiap provinsi itu ada satu ada juga yang lebih dari satu. Uji terapan ini bahkan sampai Papua dan Halmahera,” katanya.

Komik digital ini juga memiliki luaran artikel penelitian yang telah dipublikasikan di berbagai jurnal internasional, salah satu artikelnya bahkan masuk dalam jurnal internasional terindeks Scopus. Berkat komik digital ini, beliau juga dijadikan salah satu pembicara utama dalam sebuah konferensi internasional.

Tahun 2021, setelah melakukan riset, tim



kembali membuat komik digital dengan mengangkat tema tentang kedisiplinan.

“Saat tahun 2020 akhir kami temukan anak SD luntur sikap disiplin. Mereka kan tidak disiplin itu kalau di rumahnya. Saat ikut pembelajaran daring mereka ya tiduran, tidak mandi juga ikut pelajaran. Nanti mematikan video terus ibunya yang kerjakan tugas. Itu tidak terkontrol maka itu harus disadarkan nah kami di tahun 2021 membuat rekaptura komik digital tematik untuk mendidik perilaku disiplin pada masa pandemi. Jadi cerita komiknya ya kegiatan-kegiatan saat pandemi itu,” jelasnya.

Kemudian, pada 2022, tim membuat komik digital bertema kepedulian sosial. Tema ini dipilih karena siswa mulai melakukan pembelajaran luring. Siswa ternyata kurang peduli dengan sesamanya karena sudah terlalu lama belajar sendiri di rumah.

Meski tema yang diangkat berbeda dari tahun ke tahun, komik digital ini memiliki satu persamaan. Karakter utama dalam komik tersebut tetap sama, yakni Mira dan Bobi. Prof. Andayani mengatakan

karakter-karakter ini dipertahankan hingga seri-seri berikutnya.

Eksistensi Komik Digital

Prof. Andayani berkomitmen untuk terus membuat komik digital bermuatan pendidikan karakter. Tema yang diangkat disesuaikan dengan kondisi yang ada. Profesor berusia 61 tahun tersebut juga akan melatih guru SD untuk membuat komik digital. Pelatihan tersebut dimulai dari guru-guru SD di Kota Surakarta. Sebanyak 20 guru SD di Kota Surakarta dilatih membuat komik digital pada Kamis (16/6/2022).

Beliau berharap orang tua siswa tidak melabeli komik sebagai hal yang negatif. Sebab, komik digital tematik ini membuktikan bahwa komik bisa menjadi media pembelajaran pendidikan karakter. Orang tua perlu menyaring komik yang akan dibaca anak-anak mereka. Beliau juga berharap proses pengajuan ISBN dapat dipercepat supaya komik-komik hasil produksi tim ini dapat segera disebarluaskan ke penjuru Indonesia hingga dunia. **Ida Fitriyah**

KEMBANGKAN COKELAT BERKUALITAS DUNIA

Sudah jadi rahasia umum bila cokelat merupakan makanan yang banyak digemari masyarakat dunia. Inovasi yang telah banyak berkembang membuat cokelat hadir dengan beragam jenis olahan dan cita rasa yang kaya. Salah satu inovasi cokelat datang dari Dr. Ir. Dimas Rahadian Aji M., S.T.P., M.Sc., yang merupakan Dosen Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta. Ia dikenal sebagai salah satu ahli pangan di UNS, khususnya untuk produk-produk turunan cokelat.

Kepada *Majalah UNS*, Dr. Dimas Rahadian menyampaikan telah banyak melakukan penelitian terkait cokelat. Salah satunya dikenal dengan nama *Single Origin Chocolate*. Potensi cokelat di Indonesia menjadi latar belakang ia dalam mengembangkan produk cokelat ini. Indonesia sendiri merupakan salah satu produsen biji kakao utama dunia. Melansir dari *WorldAtlas*, Indonesia berada pada posisi ketiga dengan produksi mencapai 659,7 ribu ton pada 2020.

Masalahnya, kualitas produk cokelat tanah air belum banyak bersaing di pasaran internasional. Padahal, menurut Dr. Dimas Rahadian, ketika cokelat ditanam dari daerah berbeda dan diolah dengan cara yang berbeda, maka akan menghasilkan cita rasa unik yang berbeda pula. Tersebar nya penghasil biji kakao di Indonesia inilah yang memunculkan potensi cokelat lezat dari campuran biji kakao berbagai daerah.

"Cita rasa yang unik tersebut justru akan berpeluang memasuki pasar premium dengan harga jual yang lebih mahal," ujar Dr. Dimas Rahadian, Senin (13/6/2022).

Pengembangan *single origin chocolate* masih memiliki peluang yang lebar. Ia bersama rekan dosen lain di Program Studi (Prodi) Ilmu Teknologi Pangan (ITP) Fakultas Pertanian (FP) UNS untuk menghasilkan beragam jenis cokelat berkualitas baik. Misalnya, cokelat rempah, minuman cokelat, selai cokelat



Dr. Ir. Dimas Rahadian Aji M., S.T.P., M.Sc.,



dengan kacang-kacangan lokal, dan sebagainya. Penelitian biji kakao juga telah dilakukan Dr. Dimas di banyak daerah, antara lain Gunung Kidul, Kulon Progo, Makassar, Bali, Lampung, Samarinda, dan Madiun. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa biji dari Madiun cenderung mempunyai tingkat keasaman yang tinggi, sedangkan biji dari Gunung Kidul dan Makassar mempunyai *body* cita rasa yang lebih kuat.

Menariknya lagi, dari hasil penelitiannya yang sudah dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi, keberadaan *single origin chocolate* dari daerah tertentu ini dapat meningkatkan kebanggaan masyarakat penghasil cokelat tersebut.

Kualitas bahan baku dan proses pengolahan menjadi dua faktor penting dalam memproduksi cokelat dengan citarasa lezat. Secara saintifik ukuran kualitas cokelat dapat ditilik melalui dua metode, uji organoleptik dan uji kimiawi. Uji organoleptik dilakukan dengan mencicipkan produk ke konsumen. Sedangkan uji kimiawi menggunakan Gas Chromatography untuk melihat profil penyusun aroma dan cita rasa.

Pengolahan cokelat pun membutuhkan tahapan yang sangat panjang. Proses dimulai dengan pemecahan buah kakao, fermentasi, pengeringan, penyangraian, penggiliran, pencampuran dengan bahan tertentu, pengecilan ukuran partikel, *conching*, hingga *tempering*. Dalam pembuatan minuman cokelat, bahkan diperlukan proses lain seperti alkalisasi dan stabilisasi.

"Tantangan Utama UMKM untuk memperoleh kualitas *Single Origin Chocolate* yang baik adalah keterbatasan alat. Padahal kualitas cokelat sangat dipengaruhi oleh

proses pengolahannya yang tentu saja sangat dipengaruhi kualitas alat," tutur Dr. Dimas Rahadian.

Mengingat kompleks dan panjangnya proses pengolahan cokelat, tidak semua Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mampu memproduksi *single origin chocolate* dengan baik. Bahkan banyak masyarakat yang hidup di area perkebunan kakao belum mengetahui apa itu *single origin chocolate*. Ini menjadi hal yang perlu diselesaikan melalui program-program pengabdian masyarakat. UNS dalam hal ini mengambil peran dalam memberikan *scientific background* terhadap produk cokelat ini.

Pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan Dr. Dimas Rahadian dan dosen lain salah satunya di Gunung Kidul. Di sana, mereka memberikan pelatihan dan bantuan peralatan seperti kumbung pengering sistem *hybrid* dan seperangkat alat pengolahan produk turunan cokelat. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pelatihan yang dilakukan dimulai dari dasar-dasar teknik pembuatan *single origin chocolate* yang baik.

Dr. Dimas Rahadian mengingatkan bahwa pasar *single origin chocolate* itu masih sangat tersegmentasi, sehingga dalam perspektif industri dapat menyebabkan *cashflow* lambat. UMKM dapat mengadopsi strategi pengembangan produk cokelat dan turunannya yang dikembangkan di UNS agar dapat bersaing di pasar.

"Oleh karena itu, kami lakukan pengenalan teknologi pengolahan produk turunan cokelat seperti cookies cokelat, rengginang cokelat dan sebagainya. Strategi diversifikasi ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing UMKM pengolah cokelat," ujarnya. **Rangga Pangestu Adji**

Muhammad Alfied Pandam Pamungkas

Dapat Investasi dari Menteri BKPM Berkat Mi Ayam

Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) RI, Bahlil Laha-dalia, menggelontorkan investasi sebesar 50 persen kepada Miyago Naknan (Mie Ayam Goreng Enak Tenan). Miyago Naknan merupakan bisnis mi ayam goreng milik Muhammad Alfied Pandam Pamungkas, mahasiswa Program Studi (Prodi) D-3 Bahasa Mandarin Sekolah Vokasi (SV) Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta.



Bisnis makanan tersebut sudah dirintisnya sejak masih berada di bangku SMA dan berlanjut hingga kuliah. Setelah berjalan selama 1,5 tahun, bisnis Pandam ini akhirnya mendapat kucuran dana segar dari Bahlil. Investasi diberikan Bahlil kepada Miyago Naknan usai dirinya mengadakan diskusi singkat di akhir kuliah umum yang digelar di Gedung Auditorium G.P.H. Haryo Mataram UNS, Rabu (18/5/2022).

Awal mula Bahlil mau memberikan investasi kepada Miyago Naknan terjadi ketika ia mengundang mahasiswa UNS yang sudah merintis bisnis untuk berdialog dengannya.

Ada empat mahasiswa yang berbincang langsung dengan Bahlil, salah satunya adalah Pandam.

"Itu dulu saya rintis sejak SMA, berjualan kepada teman-teman saat waktu istirahat tapi menggunakan sistem pre-order, gitu. Setelah mendaftarkan diri di UNS dan menunggu pengumuman, saya buka usaha ini dan tidak berekspektasi sebesar ini," ujar Pandam ketika memperkenalkan profil Miyago Naknan kepada Bahlil.

Ia mengatakan bahwa dari hasil berjualan mi ayam goreng, sudah sedikit membantu membiayai kuliah dan operasionalnya sendiri. Pandam yang mendapat beruntung, berkesempatan secara langsung berbincang bersama Bahlil, lantas menceritakan bahwa ia sudah memiliki tiga outlet Miyago Naknan. Namun, outlet yang terletak di Solo Baru, Kabupaten Sukoharjo memerlukan dana sekitar Rp30 juta untuk pembangunan dua lantai.

"Jadi nanti rencana yang bawah parkir, atas tempat makan. Karena tempatnya benar-benar di pinggir jalan dan bising," tutur Pandam.

Mendengar pengakuan Pandam soal besarnya omzet yang ia terima, Bahlil lantas menawarkan diri menjadi investor di Miyago Naknan. Pandam yang terkejut mulanya kebingungan saat ditanya berapa harga saham yang ia tawarkan kepada Bahlil.

Namun, pada akhirnya Bahlil memutuskan berinvestasi sebesar 50 persen untuk Miyago Naknan melalui salah satu anak perusahaannya.

Pandam mengaku kedepan Bahlil akan turut membantu dalam mendapatkan perizinan BPOM, Halal, dan Paten Merek.

"Semoga ini dapat memberikan semangat kepada teman-teman yang lain, dan dapat mewujudkan Indonesia memiliki 'dua digit' banyaknya pengusaha di Indonesia agar dapat bersaing di kancah dunia," ungkap Pandam.

Siapakah Pandam Sebenarnya?

Namanya mulai dikenal ketika Miyago Naknan yang dirintisnya berhasil mendapatkan pendanaan Program Wirausaha Mahasiswa Vokasi (PWMV) dari Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi Ditjen Pendidikan Vokasi Kemdikbudristek. Tidak tanggung-tanggung, dana PWMV yang diterima Pandam pada tahun 2021 mencapai Rp10 juta. Dana ini ia gunakan untuk pengembangan Miyago Naknan.

Perlu diketahui bahwa bisnis mi ayam goreng yang digelutinya sudah dimulai sejak bulan September tahun 2020. Dengan nama Miyago Naknan, Pandam sudah mulai berjualan mi ayam setelah lulus dari SMA. Alasannya cukup sederhana, ia ingin mengisi waktu kosongnya agar bermanfaat sembari menunggu pengumuman

penerimaan mahasiswa baru.

Dan, dari "kegabutannya" itu, ternyata Miyago Naknan berhasil mendapat respons yang sangat bagus dari masyarakat.

Kini, Miyago Naknan tidak hanya tersedia untuk makan di tempat, namun sudah dapat dipesan melalui aplikasi ojek online/ aplikasi pesan antar makanan, seperti GoFood, Grab Food, dan Shopee Food. Bahkan, dari yang semula hanya membuka satu outlet, kini Miyago Naknan sudah mampu membuka cabang.

Miyago Naknan Pusat terletak di selatan Jembatan Bacem, tepatnya di Jalan Raya Telukan, Dusun II, Grogol, Sukoharjo. Sedangkan, cabang dari Miyago Naknan terletak di Jalan Mayor Sunaryo No. 43 Sukoharjo dan di Vokafetaria Sekolah Vokasi UNS, Tirtomoyo, Surakarta.

"Akhirnya, saya memberanikan diri untuk membuka usaha, pada pelaksanaannya di luar ekspektasi, respons masyarakat cukup bagus dan menyambut produk Miyago dengan baik. Kita berharap dapat memberikan pelayanan dan menciptakan Miyago yang enak tenan atau lezat sekali," ujar Pandam.

Selain Pandam, terdapat tiga mahasiswa lainnya yang juga memperoleh investasi dari Menteri Investasi/Kepala BKPM RI, Bahlil Lahadalia. Mereka adalah Nathania Almira Chiesa (Pendidikan Biologi FKIP UNS angkatan 2020) dengan usaha baju dan pernik Korea, kemudian Muhammad Lutfi Choirul Ummam (Desain Interior FSRD UNS) dengan usaha barbershop dan Martha Arum Nugraheni (Alumnus Fakultas Pertanian UNS) dengan usaha pangan fungsional "Bismart". **Sanjaya**



Prof. Drs. Sentot Budi Rahardjo, Ph.D.

Rajin Ingatkan Salat Wajib di Kalangan Sivitas Akademika

Prof. Drs. Sentot Budi Rahardjo, Ph.D. adalah seorang dosen di Program Studi (Prodi) Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta. Sebagai guru besar, beliau terkenal dengan kebiasaannya mengingatkan civitas akademika FMIPA untuk melaksanakan ibadah salat wajib. Saat ditemui tim *Majalah UNS*, Prof. Sentot berbagi kisahnya dalam melaksanakan kebiasaan ini.

Prof. Sentot merupakan lulusan S-3 Kimia di Flinders University, Adelaide, South Australia. Ia menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejak tahun 1986. Pada tahun 1996, atas permintaan rektor yang menjabat saat itu, Prof. Sentot kembali ke UNS untuk mendirikan FMIPA bersama dengan *sivitas akademika* lainnya. Ketika menjabat sebagai dosen, Prof. Sentot memiliki kebiasaan unik yakni mengingatkan *sivitas akademika* FMIPA untuk mengikuti salat berjamaah di masjid. Prinsip yang ia pegang adalah ingin memakmurkan masjid.

"Jadi, itu kan sebelum pandemi, prinsip saya ingin memakmurkan masjid. Jadi, setiap mulai azan, saya keliling dari gedung ke gedung untuk mengingatkan mahasiswa maupun karyawan. Biasanya kan waktu salat saat masuk waktu istirahat, ya kita ingatkan saja. Saya bilang 'ayo sudah saatnya salat, pekerjaan dihentikan dulu, kita salat bersama'. Kan keliling jalan kaki sambil olahraga juga," ujar Prof. Sentot.

Kebiasaan ini sudah dijalankannya sejak sekitar tahun 2015. Dalam membangun kebiasaan mengajak pada hal baik ini, Prof. Sentot mengaku membutuhkan waktu dan latihan untuk berani mengajak *sivitas akademika*, bahkan orang yang tidak dikenal untuk melaksanakan salat. Adapun, respons yang didapatkan Prof. Sentot cukup baik dari *sivitas akademika* yang diajaknya

menunaikan salat.

"Respons baik. Jadi, (mereka) merasa diingatkan, merasa berterima kasih diingatkan karena kadang-kadang karena pekerjaan jadi lupa diri saatnya masuk waktu salat. Kadang ada juga ruangan yang tidak bisa mendengarkan azan, itu juga harus diingatkan," jelas Prof. Sentot.

Namun, tak hanya respons baik yang ia dapat. Pernah satu kali Prof. Sentot mendapatkan respons yang kurang mengenakkan.

"Saat itu ada tim pemeriksa atau apa gitu, di TU sana. Itu kan saya ingatkan ini sudah saatnya salat malah marah. Lalu, saya minta maaf," kenangnya.

Guru Besar UNS yang kini berusia 66 tahun tersebut, juga turut berbagi kisah yang menurutnya lucu. Saat diingatkan salat, terdapat mahasiswa yang bersembunyi di bawah meja agar terhindar dari ajakan Prof. Sentot.

Meski terpaksa, *sivitas akademika* menerima ajakan untuk salat wajib dari Prof. Sentot. Namun, menurutnya yang semula terpaksa, lama-kelamaan akan menjadi terbiasa. Prof. Sentot merasa senang dengan kebiasaan yang telah ia jalankan. Baginya, hal tersebut memanglah kewajiban dirinya sebagai Muslim.

"Saya senang sekali karena memang kewajiban kita. Hal itu juga merupakan perintah Allah. Kita saling mengingatkan. Terkadang ketika mengingatkan salat, saya membutuhkan waktu 45 menit sampai satu jam," jelas Prof. Sentot.

Biasanya, Prof. Sentot mengajak *sivitas akademika* FMIPA ketika masuk waktu salat Duhur dan Asar untuk menunaikannya secara berjamaah di masjid. Ketika seorang muslim dapat melaksanakan salat wajib secara tepat waktu, maka hal tersebut dapat melatih kedisiplinan dalam hidupnya.

Di sisi lain, Prof. Sentot juga merasa prihatin dengan banyaknya anak muda yang tidak tahu arti dari bacaan salat. Padahal, menurutnya, hal tersebut

penting agar para generasi muda dapat melaksanakan ibadah salat secara khusus.

Sebelum pandemi berlangsung, ketika Prof. Sentot mengajar dan masuk waktu salat, biasanya ia akan mengajak rombongan mahasiswa pada kelas yang diampunya untuk melaksanakan salat bersama di masjid. Namun, ketika pandemi ini, minim sekali kegiatan yang dilaksanakan secara luring. Prof. Sentot pun tetap mengingatkan kewajiban salat melalui grup WhatsApp yang anggotanya berisi mahasiswa, bahkan rektor.

Dalam mengarungi kehidupan, Prof. Sentot memiliki moto hidup yang menjadi pegangannya. Baginya, "jika seseorang ingin berbahagia, maka cukuplah dengan menjadi sosok yang mematuhi perintah Tuhan dan menjauhi segala hal yang dilarang oleh Tuhan". Prof. Sentot juga berbagi tips agar seseorang dapat konsisten melakukan hal-hal baik, salah satunya adalah dengan memulai kebaikan yang kecil terlebih dulu hingga menjadi sebuah kebiasaan.

Berkat sosoknya yang teduh, ia pun dikenang oleh alumni FMIPA. Terdapat beberapa alumni yang datang menemuinya untuk membicarakan masalah hidup dan mendiskusikan solusinya. Di akhir wawancara, Prof. Sentot berharap agar para mahasiswa yang sudah lulus dapat menjadi orang yang taat pada Tuhan dan bermanfaat bagi kepentingan banyak orang.

"Saya ingin di masa depan, orang-orang lulusan dari sini banyak menjadi orang yang bertakwa yaitu melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Jadi, kalau dia bertakwa, kalau menjabat tidak akan korupsi, melaksanakan kewajiban dengan baik, mementingkan kepentingan banyak orang, bukan kepentingan diri sendiri. Saya ingin agar mereka bermanfaat bagi orang lain," harap Prof. Sentot. **Zalfaa Azalia Pursita**

UNS Peroleh 4-Star dari QS STAR



Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta kembali memperoleh pengakuan dari internasional. Kali ini, UNS memperoleh kategori 4-star (*very good*) dari QS STAR. Pencapaian ini meningkat dari 3-star yang diperoleh pada tahun 2015.

QS STAR merupakan layanan dari QS Quacquarelli Symonds untuk penilaian terhadap institusi pendidikan tinggi dengan kriteria yang lebih banyak dibandingkan dengan yang digunakan dalam pemeringkatan *QS World University Rankings*. QS STAR memungkinkan suatu perguruan tinggi yang dinilai untuk mengidentifikasi area-area yang menjadi kekuatan dan bidang-bidang yang masih menjadi kelemahan.

Dalam metodologi QS STAR terdapat 4 kategori yang dinilai yaitu *core criteria*,

specialist criteria, *learning environment*, dan *advanced criteria*. Adapun untuk *core criteria* dilihat dari 5 aspek, yaitu *teaching*, *employability*, *internationalization*, *research*, dan *academic development*. Sementara *learning environment*, perguruan tinggi dapat memilih satu dari dua aspek yaitu fasilitas atau *online learning*. Untuk *specialist criteria*, perguruan tinggi dapat memilih indikator antara *subject ranking* atau *program strength*. Sedangkan untuk *advanced criteria* diukur dengan dua dari empat indikator yaitu *innovation*, *social responsibility*, *inclusiveness* dan *art & culture*.

Rektor UNS, Prof. Jamal Wiwoho mengatakan bahwa pada penilaian di tahun 2022 ini, UNS secara *overall* atau keseluruhan memperoleh 4-star.

"Star tertinggi yaitu 5-star yang

diperoleh pada indikator *employability* yang diukur dengan reputasi di mata pengguna lulusan, tingkat keterserapan lulusan di dunia kerja, dan aktivitas *career support* yang dilakukan perguruan tinggi. Hasil ini mengindikasikan bahwa lulusan UNS memiliki tingkat keterserapan yang tinggi serta memiliki reputasi yang sangat baik dari pengguna lulusan," kata Prof. Jamal, Sabtu (28/5/2022).

Prof. Jamal juga mengapresiasi pencapaian luar biasa ini. Tentu, hasil ini tidak lepas dari kontribusi sivitas akademika UNS. "Pencapaian ini merupakan kontribusi dan hasil kerja keras dan kerja cerdas dari seluruh sivitas akademika UNS. Terlebih, proses penilaian QS-STAR ini cukup panjang dengan proses audit dan analisis yang teliti," tuturnya. **Bayu Aji Prasetya**



Rektor UNS Menerima Kunjungan Kedutaan Perancis

Rektor Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, Prof. Dr. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum., menerima kunjungan dari Atase Kerja Sama Universitas dan Pendidikan, Kedutaan Perancis untuk Indonesia yaitu Philomène Robin pada Selasa (24/5/2022). Beliau didampingi oleh François Dabin, Direktur IFI Yogyakarta dan Andraïne A. Febreinza, Penanggung Jawab Campus France Yogyakarta.

Kunjungan tersebut dimaksudkan untuk membicarakan berbagai kerja sama UNS dengan perguruan tinggi di Perancis serta membahas terkait dengan kegiatan *Joint Working Group* Indonesia-Perancis yang akan diselenggarakan pada akhir bulan Juni

2022.

Rektor UNS yang didampingi oleh Wakil Rektor Perencanaan, Kerjasama, Bisnis, dan Informasi, Prof. Sajidan, dan Direktur Kerjasama, Pengembangan dan Internasionalisasi, Prof. Irwan Trinugroho, menjelaskan bahwa UNS cukup aktif bekerja sama dengan institusi pendidikan tinggi di Perancis baik dalam pendidikan, riset, pengembangan staf dan lain-lain. Sebagai contoh, dalam beberapa tahun terakhir UNS bekerja sama dengan Universite de Limoges dalam riset kolaborasi melalui PHC Nusantara program yang didanai oleh pemerintah Perancis. Selain itu, kedua universitas juga membentuk konsorsium dengan

beberapa perguruan tinggi di Eropa dan Indonesia untuk menjalankan Erasmus+ CBHE OPTBANK pada tahun 2017-2021 dengan pendanaan dari European Commission. Selain itu, Prof. Jamal juga menyampaikan bahwa banyak dosen UNS yang merupakan lulusan dari universitas di Perancis.

Setelah pertemuan dengan Rektor UNS, Atase Kerja Sama Universitas dan Pendidikan Kedutaan Perancis untuk Indonesia berdiskusi dengan para wakil dekan bidang perencanaan, kerjasama, bisnis dan informasi dari semua fakultas dan sekolah serta para peneliti yang telah melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi di Perancis. **Rangga Pangestu Adji**



Rektor Resmikan Nama Gedung di Lingkungan UNS

Rektor Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, Prof. Dr. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum., resmikan penamaan gedung di lingkungan UNS, Jumat (1/4/2022). Hal tersebut telah diatur dalam Keputusan Rektor UNS No. 12/UN27/HK/2022 yang ditetapkan sejak tanggal 4 Januari 2022.

Acara peresmian yang juga menjadi rangkaian kegiatan Dies Natalis ke-46 UNS ini bertempat di Auditorium Fakultas Kedokteran (FK). Peresmian juga disiarkan melalui kanal Youtube UNS. Turut hadir pimpinan UNS dan para ahli waris tokoh UNS yang namanya diabadikan sebagai nama gedung-gedung di lingkungan UNS.

Prof. Jamal dalam sambutannya berterima kasih kepada para pihak yang turut memberikan inspirasi dalam penamaan gedung-gedung tersebut. Dengan penamaan gedung di lingkungan UNS ini, Prof. Jamal berharap seluruh sivitas akademika bisa mengenal figur dan jasa para tokoh

yang namanya diabadikan.

"Kita ubah dengan nama-nama yang mengharumkan di tingkat nasional, internasional, dan tingkat lokal di Universitas Sebelas Maret yang (turut) mengembangkan UNS dengan luar biasa," tutur Prof. Jamal.

Sebagai acara inti, pembacaan Surat Keputusan (SK) Rektor tentang Penamaan Gedung di Lingkungan UNS disaksikan oleh para Pimpinan UNS dan ahli waris. Acara berlanjut dengan penayangan video peresmian nama gedung di masing-masing fakultas dan unit. Dalam acara ini, UNS turut memberikan penghargaan berupa piagam kepada seluruh ahli waris.

Terdapat 28 gedung di lingkungan UNS yang diberi nama sesuai dengan nama tokoh nasional dan tokoh UNS. Pengabdian nama tokoh pada gedung merupakan upaya dalam mengenang jasa dan kontribusi besar terhadap kemajuan UNS. **Rangga Pangestu Adji**

NAMA-NAMA BARU GEDUNG DI LINGKUNGAN UNS

-  Gedung Haryono Darmowisastro (Gedung Pusbangnis - UNS Kleco)
-  Gedung Haris Mudjiman (Gedung LPPM/LPPMP)
-  Gedung Ki Hadjar Dewantara (Gedung UNS Tower)
-  Gedung Sri Handayani (Gedung UPT Laboratorium Terpadu)
-  Gedung R. Ng. Ranggawarsita (Gedung PUI Javanologi)
-  Gedung R. Ng. Yosodipuro (Pendapa PUI Javanologi)
-  Gedung Ki. Padmasusastra (Gedung UPT Perpustakaan)
-  Gedung HB. Sutopo (Gedung 2 Fakultas Seni Rupa dan Desain)
-  Gedung Prajitno (Gedung I Fakultas Hukum)
-  Gedung Setiono (Gedung II Fakultas Hukum)
-  Gedung Amiek Sumindriyatni (Gedung III Fakultas Hukum)
-  Gedung Soetjipto (Gedung A Fakultas Kedokteran)
-  Gedung Supratoyo (Gedung B Fakultas Pertanian)
-  Gedung Soepiarto (Gedung Fakultas Keolahragaan)
-  Gedung M. Sartono (Gedung 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik)
-  Gedung Parwoto (Gedung 2 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik)
-  Gedung Zainuddin (Gedung 3 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik)
-  Gedung Totok Sarsito (Gedung 4 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik)
-  Gedung R.I. Mujanto (Gedung I Fakultas Ilmu Budaya)
-  Gedung I. Suharno (Gedung II Fakultas Ilmu Budaya)
-  Gedung Edi Sudadi Maryono (Gedung IV Fakultas Ilmu Budaya)
-  Gedung RPM. Kasifudin (Gedung III Fakultas Teknik)
-  Gedung Soeharno TS (Gedung I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
-  Gedung Djarwanto PS (Gedung II Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
-  Gedung Suhardi (Gedung III Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
-  Gedung Bachtiar Effendi (Gedung IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
-  Gedung Soedarah Soepono (Gedung V Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
-  Gedung Semarno (Gedung F Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan)

Surakarta, 27 Mei 2022

Peresmian
PT. Semar Sarana SejahteraPeluncuran
Marketplace *adadiuns.id*Peresmian Program S
Bisnis Digital FEB

Rektor Resmikan Perseroan Terbatas (PT) Milik UNS

Rektor Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, Prof. Dr. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum., meresmikan PT. Semar Sarana Sejahtera pada Jumat (27/5/2022) di Gedung UNS Tower Ki Hadjar Dewantara. Perusahaan tersebut merupakan wadah dari beberapa unit usaha milik UNS.

Prof. Jamal menyampaikan bahwa PT. Semar Sarana Sejahtera merupakan induk dari bisnis non-akademik yang dimiliki oleh UNS. Beliau juga berterima kasih kepada Yayasan Ikatan Keluarga Alumni (IKA) UNS yang turut berkontribusi melakukan penempatan modal di

dalam perusahaan ini.

Dalam kesempatan tersebut turut hadir perwakilan dari Yayasan IKA UNS yaitu Drs. Bambang Dwi Wahyudi. Selain meresmikan PT. Semar Sarana Sejahtera, pada kesempatan tersebut juga diluncurkan sebuah marketplace yaitu *adadiuns.id*.

"Marketplace ini merupakan produk inovasi yang dihasilkan oleh Pusat Unggulan Iptek (PUI) Center for Fintech and Banking UNS (Fintech Center UNS) yang telah diserahkan untuk dikelola oleh PT. Semar Sarana Sejahtera," terang Prof. Jamal.

Di marketplace *adadiuns.id*, produk-produk dan jasa yang dihasilkan oleh keluarga besar UNS dipasarkan dan dijual.

Pembelian dengan mudah dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja secara *online*.

Prof. Jamal berharap segenap insan UNS baik dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni dapat mengoptimalkan marketplace ini baik untuk promosi dan penjualan produk dan jasa maupun membeli kebutuhan yang diinginkan. Marketplace *adadiuns.id* dapat diakses melalui website <https://adadiuns.id/>. **Dwi Hastuti**



Yuk, Intip

Gedung UPT Perpustakaan UNS

Sebelum pandemi Covid-19, keberadaan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta menjadi salah satu tempat favorit untuk dikunjungi. Hal ini karena memang UPT Perpustakaan UNS memiliki koleksi buku yang dibutuhkan oleh dosen maupun mahasiswa. Untuk mengetahui lebih dekat, yuk intip potret dari UPT Perpustakaan UNS ini.



Tips Mudah Agar Tembus Prosiding Terindeks Scopus

Saat ini publikasi internasional gencar digaungkan oleh Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta. Tentu saja publikasi internasional tersebut diharapkan bereputasi seperti masuk ke pengindeks Scopus.

Memublikasikan jurnal yang terindeks oleh Scopus merupakan sebuah prestasi. Namun, untuk bisa membuat jurnal yang tembus Scopus bukan hal yang mudah, apalagi bagi pemula. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UNS, Tri Mulyaningsih, S.E., M.Si., Ph.D., membagikan beberapa tips.

Tri menjelaskan bahwa banyak cara agar artikel tembus pada publikasi terindeks Scopus. Salah satu caranya adalah dengan mengirim artikel-artikel ke konferensi-konferensi sehingga artikel tersebut dapat masuk dalam prosiding terindeks Scopus.

"Kelebihan prosiding terindeks Scopus itu, dia biasanya lebih mudah daripada artikel jurnal karena *reviewer* yang menyeleksi artikel-artikel prosiding biasanya tidak seketat *reviewer* jurnal," ujarnya saat memberikan materi dalam acara Pendampingan Penulisan Prosiding Terindeks Scopus di UNS Inn beberapa waktu lalu.

Hal pertama yang harus dipastikan adalah artikel yang dibuat sesuai dengan tema konferensi. Kesesuaian ini meliputi fokus individual, aktivitas ekonomi, dan efisiensi. Artikel yang sesuai dengan tema memiliki peluang diterima lebih tinggi dibanding artikel yang tidak sesuai tema konferensi.

Selain itu, Tri juga mengingatkan agar peserta mengikuti *template* yang diberikan oleh penyelenggara. Setiap penyelenggara memiliki gaya selingkung masing-masing. Untuk itu, penting bagi peserta untuk mengetahui *template* yang berlaku pada konferensi yang dituju.

"Patuhi *template* yang ada. Setiap penyelenggara memiliki templat tertentu jadi jangan sampai salah memakai format artikel karena akan berdampak besar," jelas Tri dalam acara yang diselenggarakan oleh Unit Pelaksana Publikasi Internasional (UPPI) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNS tersebut.

Jika artikel sudah dipastikan sesuai dengan tema dan *template* penulisan, hal lain yang perlu dipastikan adalah pengecekan plagiarisme. Sebelum mengirimkan artikel ke penyelenggara, peneliti harus mengecek plagiarisme artikelnya. Prosiding-prosiding Scopus biasanya menyaratkan hal ini. Pengecekan dapat dilakukan pada aplikasi yang ditunjuk oleh penyelenggara seperti *Turnitin* atau *iThenticate*. Jamak disyaratkan unsur plagiarisme tidak lebih dari 10 persen.

Kalau semua hal tersebut sudah dilakukan, hal terakhir yang harus dipastikan yakni membaca ulang artikel yang telah dibuat. Peneliti harus mengecek lagi format artikel seperti judul, penulis, abstrak, *pias* (margin), penulisan tabel dan gambar, serta kutipan dan referensi. Hal tersebut sering menjadi perhatian *reviewer*.

Dengan pendampingan ini, Tri yang juga sebagai Koordinator Bidang Sosial Humaniora UPPI LPPM UNS berharap banyak dosen dan mahasiswa UNS yang tertarik mengirimkan artikelnya ke prosiding Scopus. Meski banyak tantangannya, Tri yakin mereka bisa jika berusaha dan pantang menyerah. **Ida Fitriyah**



JOKO SURANTO

Viral Bangun Jalan Dengan Uang Pribadi



Jagad dunia maya dihebohkan dengan sosok Joko Suranto. Dia adalah *crazy rich* asal Grobogan, Jawa Tengah yang viral lantaran inisiatifnya membangun jalan rusak sepanjang 1,8 kilometer menggunakan uang pribadi sebesar Rp2,8 miliar. Tidak disangka, Joko Suranto ternyata alumnus Fakultas Hukum (FH) Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta yang saat ini menjabat sebagai Ketua Yayasan Ikatan Keluarga Alumni (IKA) FH UNS.

Ia memperbaiki jalan di kampung halamannya yang bertempat di Desa Jetis, Kecamatan Karangrayung, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Adapun jalan yang ia perbaiki menghubungkan ketiga desa yaitu Telawah, Jetis, dan Nampu.

"Aksi saya ini sebetulnya karena prihatin dengan kondisi jalan yang rusak dan sudah puluhan tahun tidak diperbaiki. Bahkan disitu juga sering menyebabkan kecelakaan," ungkap Joko dalam sambungan telepon dilansir melalui Instagram @mgridio_network yang tayang pada Selasa (19/4/2022).

Joko tak menyangka aksinya ini bisa menjadi banyak perbincangan

warganet. Sebelumnya, ia juga pernah membangun jalan di Kabupaten Bandung, Cicalengka, Subang dan juga membangun 30 masjid di Jawa Barat.

"Hal itu biasanya hanya orang sekitar yang tahu. Saya juga heran ketika pembangunan perbaikan jalan di Desa Jetis ini bisa viral di media sosial. Saya sama sekali enggak ada kepikiran untuk viral. Tapi, sudah tidak apa-apa. Jangan dibesarkan. Pada intinya sebagai manusia kita harus berbagi," tambah Joko.

Joko melanjutkan bahwa setiap orang sebenarnya berhak untuk berbuat baik. "Semua orang bisa berbuat baik. Semua orang bisa berbagi kebaikan. Tidak harus jadi pengusaha, tidak harus menjadi pejabat. Tetapi ketika sudah mendapatkan suatu amanah Jabatan ya harus berbuat, karena kewajiban. Jika tidak bisa, maka mundur saja. Karena tupoksinya tidak bisa dilakukan sebagaimana mestinya," ujar Joko.

Joko menghimbau kinerja pemerintahan yang masih lamban dalam bekerja supaya lebih memahami apa tupoksinya. Serta pro aktif untuk mengajak pihak swasta bekerja sama. "Ketika tidak bisa menjalankan amanah

sesuai tupoksinya, maka banyak belajar. Jangan sampai ketika sudah menjabat ada banyak alasan. Harus yakin pasti bisa, jadi hanya orang yang berjalan yang akan sampai. Hanya dengan dikerjakan maka akan selesai. Artinya kembali kepada kemauan, kembali kepada niat, dan sesegera melakukan hal itu. Pasti bisa," pungkas Joko.

Disambut Meriah saat Pulang Kampung

Video Joko Suranto yang tiba di kampung halaman viral di TikTok, salah satunya dibagikan oleh akun @pojoksatu.id, Sabtu (30/4/2022). Tampak Joko Suranto yang memakai setelan kemeja putih, celana biru denim, dan sepatu hitam awalnya turun dari sebuah MPV mewah berwarna hitam.

Ketika tiba di kampung halamannya, Joko Suranto terlihat dikelungi bunga dan tidak canggung saat beberapa warga menyalaminya. Bahkan, ia disambut dengan rombongan *marching band*. "Tidak kebayang di akhirat nanti, di dunia serasa Raja, di akhirat jadi Raja juga," ungkap akun @ahmad-rohman223. **Lina Khoirun Nisa/YCA Sanjaya**

DR. USWATUN HASANAH, S.PD., M.PD.

Kepala Disdikbud Provinsi Jawa Tengah

Belajar Sebagai Modal Awal Kesuksesan



Menggeluti dunia pendidikan dan kepenulisan secara bersamaan menuntunnya menuju anak tangga kesuksesan. Kini, kariernya semakin cemerlang usai memperoleh amanah sebagai Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Provinsi Jawa Tengah.

Ia adalah Dr. Uswatun Hasanah, S.Pd., M.Pd., alumnus Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta. Beliau menceritakan jejak pengalamannya hingga sekarang memetik manisnya hasil perjuangan.

Semasa kecil, inspirasi Dr. Uswatun hadir dari figur kakak-kakaknya yang selalu berjuang menggapai kesuksesan. Sistem yang ia terapkan kala itu adalah fokus 1 jam sehari untuk belajar. Hasilnya sungguh menakjubkan. Dr. Uswatun yang semula berada pada peringkat 33 di kelasnya semasa SMA, dapat lulus dengan Daftar Nilai Ebtanas Murni (Danem) tertinggi se-kabupaten. Berasal dari keluarga yang sederhana, putri bungsu dari sebelas bersaudara ini melanjutkan kuliah di Prodi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNS.

Aktif Berorganisasi

Ia turut menceritakan asam garam semasa kuliahnya. Menghemat uang

makan, berbagi pakaian dengan kakak, dan tinggal di indekos yang murah pernah ia alami.

Dr. Uswatun adalah mahasiswa yang aktif di berbagai organisasi. Ia tergabung dalam Paduan Suara Mahasiswa (PSM), Himpunan Mahasiswa Prodi, hingga Teater Peron. Ia juga aktif menjadi pewara di berbagai acara, terutama saat wisuda. Baginya, organisasi bukan tempat untuk mencari penghasilan, tapi sebagai wahana untuk menggembleng dirinya dengan berbagai pengalaman.

Karier Sebagai Guru

Studinya ia selesaikan selama empat tahun dan lulus pada 1998. Kariernya berlanjut sebagai guru wiyata bakti selama satu semester pada 1999. Ia kemudian lolos tes Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) pertamanya pada 2001 dan bertugas di SMAN 1 Purwantoro, Wonogiri. Sekolah tersebut cukup dekat dari rumahnya, berjarak hanya 2 kilometer.

Semasa menjadi guru, ia menunjukkan kinerja yang baik dan maksimal. Salah satunya menciptakan & mengaransemen mars empat sekolah di Wonogiri serta Mars Adiwiyata Nasional. Dalam hal kepenulisan, ia dikenal dengan nama pena Uus Abdullah. Dr. Uswatun juga menulis beberapa cerpen,

seperti *Belik Mbak Jinem, Ir, Kuli*, serta kumpulan cerpen *Rumah Cahaya*. Ia juga menulis buku dan puisi.

Ia pernah menjadi fasilitator literasi nasional & sosialisator Program Literasi Nasional tahun 2021. Banyak prestasi yang ditorehkan, di antaranya meraih Juara 1 Lomba Penulisan Artikel Kepustakaan Tingkat Provinsi tahun 2013, Juara 3 Lomba Solo Vokal Keroncong Tingkat Provinsi tahun 2012, Juara 1 Guru Berprestasi SMA Kabupaten Wonogiri tahun 2015, peringkat 7 Guru Berprestasi Tingkat Provinsi Jawa Tengah tahun 2015.

Pada 2017, Dr. Uswatun mengemban amanah sebagai kepala sekolah hingga 2021. Kini, ia mengemban amanah baru sebagai Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah.

Dr. Uswatun juga melanjutkan studi jenjang S-2 dan S-3 di UNS. "Saya memiliki filosofi takutlah pada rasa takut itu sendiri karena rasa takut itu justru mendekatkan pada sebuah kegagalan. Tidak punya rasa takut bukan berarti terlalu berani. Yakinlah setiap ada kendala sudah diciptakan solusi. Tinggal kita pendekatannya seperti apa," ujarnya. **Rangga Pangestu Adji**



FMIPA UNS **Hibahkan** Alat Pemberi Pakan Otomatis dan Penjernih Air

Tridarma perguruan tinggi mendorong berbagai kontribusi bermanfaat dari Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta. Melalui program pengabdian masyarakat, banyak produk hasil inovasi yang diberikan UNS kepada lingkungan di luar kampus.

Salah satunya yang dilakukan Program Studi (Prodi) Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UNS. Prodi Fisika UNS kali ini menghibahkan alat pemberi pakan otomatis dan penjernih air kepada Komunitas Anak Muda Punya Usaha (AMPUH) di Desa Wonorejo, Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah.

Komunitas AMPUH yang berada di Desa Wonorejo telah terbentuk sejak 2020 silam ini memiliki usaha budi daya ikan. Budi daya tersebut mereka kembangkan pada media kolam terpal. Hingga sekarang, komunitas AMPUH di Desa Wonorejo tersebut telah memiliki enam kolam ikan yang tersebar di beberapa wilayah desa.

Akan tetapi, pelaku budi daya masih memiliki kendala dalam proses pembudi dayaannya. Contohnya, terkait proses pemberian pakan, yang tidak diberikan secara kontinu. Hal

ini dikarenakan kesibukan lain dari pelaku budi daya serta kondisi air yang cepat keruh dan kotor.

Untuk mengatasi kendala yang dialami para pelaku budi daya tersebut, tim pengabdian masyarakat Prodi Fisika FMIPA UNS menyediakan alat pemberian pakan otomatis dan alat skimmer penjernih air. Alat-alat tersebut diharapkan mampu mengurangi permasalahan yang dialami para pelaku budi daya.

Tim pengabdian ini terdiri dari Dr. Fuad Anwar, S.Si., M.Si., Mohtar Yunianto, S.Si., M.Si., dan Fendi Aji Purnomo, S.Si., M.Eng. Salah satu anggota tim, Mohtar Yunianto, menyampaikan bahwa proses serah terima alat pemberian pakan otomatis dan penjernih air tersebut dilakukan pada Kamis (2/6/2022). Waktu tersebut dipilih bertepatan dengan kegiatan panen raya.

Dengan disaksikan oleh Kepala Desa

Wonorejo dan Camat Polokarto, alat pemberi makan otomatis dan alat penjernih air tersebut dibagikan kepada 6 pelaku budi daya ikan. Para pelaku budi daya tersebut tergabung dalam komunitas AMPUH.

Selain itu, Mohtar Yunianto menyampaikan bahwa prinsip kerja alat pemberi pakan otomatis dapat diatur secara otomatis terkait waktu dan lama pemberian pakan. Pembersih air sendiri terdiri dari dua alat, yakni *skimmer* dan *vacum drain*. *Skimmer* merupakan alat yang digunakan untuk membersihkan kotoran pada permukaan kolam. Sedangkan *vacum drain* adalah alat yang berfungsi menyedot endapan di dasar kolam.

"Dengan dihibahkannya alat pemberi pakan otomatis dan alat penjernih air ini, kami berharap para pelaku budi daya tidak terkendala lagi dalam pemberian pakan ikan dan kondisi air selalu jernih. Sehingga panen raya yang akan dilakukan dalam 3 bulan yang akan datang hasilnya lebih banyak dari panen yang dilakukan saat ini," ungkap Mohtar Yunianto. **Rangga Pangestu Adji**



Kapal Tanpa Awak

Pendukung Budi Daya Perikanan

Tim Bengawan Unmanned Vehicle (UV) dan Dosen Program Studi (Prodi) Teknik Mesin Fakultas Teknik (FT) Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta berkolaborasi mengadakan pengabdian masyarakat. Kegiatan tersebut bertempat di Kampung Lele Desa Tegalrejo, Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali.

Teknologi menjadi basis yang dikedepankan dalam pengabdian masyarakat kali ini. Kegiatan ini juga dilakukan dalam rangka menerapkan teknologi budi daya perikanan yang telah dikembangkan oleh Tim Bengawan UV sejak Juli tahun lalu.

Pada Rabu (1/6/2022), Tim Bengawan UV bersama Dosen Teknik Mesin UNS, Dr. Eng. Aditya Rio Prabowo berkunjung ke Kampung Lele. Sebelum melakukan *development* teknologi, mereka melakukan survei kepada pembudi daya yang ada di Kampung Lele. Hal ini untuk mengetahui kendala yang dialami selama proses budi daya sehingga pelaksanaan kegiatan ini benar-benar membantu masyarakat.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan mengaplikasikan sebuah kapal tanpa awak untuk mendukung budi daya perikanan di sana. Kapal tanpa awak ini dilengkapi sensor monitoring kualitas air. Kapal tersebut juga mampu menyebarkan pakan ikan secara otomatis yang sebelumnya telah ditampung di

dalamnya. Dr. Eng. Aditya Rio Prabowo berharap pengabdian dapat membantu kendala yang dialami masyarakat khususnya peternak lele yang ada di Boyolali.

"Saya juga melihat alat yang dibuat anak-anak tim Bengawan UV sudah sangat siap diterapkan. Selain dikembangkan dengan uji coba mandiri, alat yang dibuat juga diikuti dalam salah satu lomba teknologi di Amerika Serikat," tuturnya.

Darseno, salah satu ketua kelompok pembudi daya Mina Karya Utama di Kampung Lele, menceritakan Kampung Lele sudah terkenal sebagai penghasil komoditas lele. Kualitasnya pun diklaim terbaik di pasaran. Akan tetapi, ia mengakui masih ada kendala dalam proses budidayanya.

"Hal ini karena masih banyak yang menggunakan cara tradisional dalam melakukan budi daya. Kendala tersebut antara lain kurangnya efisiensi waktu dan jumlah pemberian pakan pada ikan, kualitas air pada kolam yang sering berubah setiap saat, penyakit yang disebabkan karena kualitas air, fluktuasi harga jual komoditas, dan pemasaran sejak masa

pandemi yang menurun," jelasnya.

Koordinator dari tim Bengawan UV, Fahri Setyo Utomo, mengatakan penerapan teknologi berdasarkan survei lokasi yang telah dilakukan sebelumnya. Kemudian, tim mengembangkan teknologi sesuai kondisi lapangan. Kegiatan mulai dilakukan pada 12 Januari 2022.

Lalu, tahapan berikutnya adalah pengondisian alat di kolam pembudidayaan, sosialisasi penggunaan alat kepada kelompok pembudi daya, pendampingan uji coba alat di lapangan, dan evaluasi. Hingga pada akhirnya mereka melakukan serah terima alat kepada kelompok budi daya untuk digunakan dalam pembudidayaan ikan. Seluruh rangkaian kegiatan ini dilaksanakan sejak April hingga Agustus 2022 mendatang.

Salah satu anggota kelompok budi daya Karya Mina Utama, Tri, menyambut baik kegiatan dari UNS. "Kami selaku pembudi daya yang ada di Kampung Lele ini sangat menerima kegiatan yang dilakukan oleh tim Bengawan UV dan dosen UNS. Dengan adanya teknologi yang diterapkan, kami berharap dapat membantu kendala-kendala yang kami alami serta hasil budi daya ikan lele dapat panen maksimal," ungkap Tri. **Bayu Aji Prasetya**



BPJS Kesehatan-UNS Perluas Kepesertaan JKN-KIS

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan bekerja sama dengan Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta memperluas kepesertaan Program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS). Sinergi ini dibangun untuk mengoptimalkan penyelenggaraan layanan kesehatan dan penguatan penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.

Kerja sama ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman antara kedua belah pihak di Ruang Sidang II Gedung dr. Prakosa UNS, Senin (11/4/2022).

Penandatanganan nota kesepahaman tersebut dilakukan oleh Rektor UNS, Prof. Jamal Wiwoho, S.H., S.Hum. didampingi Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan UNS, Prof. Dr. Ahmad Yunus dan Wakil Rektor Perencanaan, Kerja sama, Bisnis dan Informasi UNS, Prof. Dr. rer.nat. Sajidan dengan Direktur Pengawasan Pemeriksaan dan Hubungan Anta Lembaga BPJS Kesehatan, Mun-

diharno disaksikan Direktur Utama BPJS, Prof. dr. Ali Ghufron Mukti, M.Sc., Ph.D, AAK.

Dalam sambutannya, Prof. Jamal menyampaikan salah satu indikator negara maju adalah bagaimana jaminan kesehatan terhadap warganya, dan sekarang ini BPJS telah berhasil mendekati indikator tersebut. Melihat dari 270 juta penduduk Indonesia sudah terdaftar sekitar 236 juta atau 86% sebagai peserta BPJS.

"Di bawah pimpinan Prof. Ali Ghufron, BPJS Kesehatan ini pendekatan ke masyarakatnya luar biasa. Kampus ini yang sebelumnya tidak tersentuh, kini Prof. Ali Ghufron turun untuk menjalin kerja sama dengan Perguruan Tinggi agar sivitas akademika ikut ke dalam program BPJS," ujar Prof. Jamal.

Penandatanganan nota kesepahaman ini tidak hanya menyamaratakan akses kesehatan, tetapi juga merupakan suatu upaya untuk memberikan ruang yang lebih besar agar mahasiswa dapat belajar

bersama BPJS Kesehatan melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

"Sejak Covid-19, kebijakan kita tidak hanya urusan kesehatan dan keselamatan saja, tetapi kita sangat beruntung. Pemerintah lewat BPJS sudah mempersiapkan dengan baik semua yang berkaitan dengan kesehatan penduduk di Indonesia," tutur Prof. Jamal.

Dalam sambutan lain, Prof. Ali Ghufron menyampaikan sebagaimana yang diketahui bahwa Indonesia berkomitmen pada 2024 untuk bisa mencapai *Universal Health Coverage* saling tolong-menolong untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan memberikan perlindungan. "Sebagaimana disampaikan oleh Rektor UNS, bahwa kita sudah mencapai 236 juta penduduk atau 86% dan berkeinginan sebagaimana di dalam RPJMN 2020/2024, tahun 2024 bisa mencapai 98%. Sehingga betul-betul *real* perlindungan sosial di bidang kesehatan bisa dirasakan oleh masyarakat Indonesia," pungkasnya. **Ida Fitriyah**



UNS Siap Jadi *Entrepreneur University*

Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta menandatangani Nota Kesepahaman dengan Kementerian Investasi/ Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) RI bertempat di Gedung Auditorium G.P.H. Haryo Mataram, Rabu (18/5/2022). Kerja sama ini dilakukan untuk menguatkan peran dan kontribusi penanaman modal dalam meningkatkan daya saing dan mendorong pertumbuhan perekonomian nasional.

Penandatanganan nota kesepahaman dilakukan oleh Wakil Rektor bidang Riset dan Inovasi (Risnov) UNS, Prof. Kuncoro Diharjo, dan Deputi Bidang Kerja Sama Penanaman Modal Kementerian Investasi/ BKPM RI, Riyatno, dengan disaksikan Menteri Investasi/ Kepala BKPM RI, Bahlil Lahadalia.

Hadir pula dalam kesempatan tersebut, Wali Kota Surakarta, Gibran Rakabuming Raka, dan Wakil Rektor bidang Akademik dan Kemahasiswaan (UNS), Prof. Ahmad Yunus.

Dalam nota kesepahaman tersebut, ruang lingkup yang disepakati meliputi,

pendidikan, pelatihan, penelitian dan kajian bersama terkait perencanaan, kebijakan peraturan penanaman modal, dan seminar dan publikasi bersama.

Turut disepakati dukungan terhadap usaha skala mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan usaha rintisan (startup) yang didirikan oleh sivitas akademika dan UMKM/Startup binaan UNS.

Menanggapi kolaborasi yang dijalin, Rektor UNS, Prof. Jamal Wiwoho, mengucapkan terima kasih kepada jajaran Kementerian Investasi/ BKPM RI. Dia berharap nota kesepahaman yang telah diteken memberi banyak manfaat bagi UNS, terutama dalam pengembangan bisnis yang dikembangkan mahasiswa supaya cita-cita *menjadi entrepreneur university* dapat tercapai.

Pesan Prof. Jamal

Dalam sambutannya, Prof. Jamal mengatakan bahwa UMKM memainkan peran yang sangat penting bagi perekonomian nasional lantaran mampu memberikan kontribusi bagi penyerapan tenaga

kerja sebesar 97 persen.

"UMKM juga menyumbang 60 persen pendapatan domestik bruto (PDB) nasional, penyumbang 58 persen dari total investasi, dan 14 persen dari total ekspor nasional," jelasnya.

Selain UMKM, Prof. Jamal juga menyinggung besarnya potensi dari pertumbuhan startup terutama selama pandemi Covid-19 yang dinilai memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian nasional.

Dari dua bidang tersebut, Prof. Jamal menekankan pentingnya upaya bersama untuk mengakselerasi bisnis, khususnya dalam mengembangkan kapasitas bisnis dan pemasaran. Dengan cara mengoptimalkan peran platform digitalisasi untuk semua aspek serta lini bisnis.

"Peluang pengembangan UMKM dan startup masih terbuka lebar. Momentum pertumbuhan ekonomi digital di masa pandemi Covid-19 di bidang investasi digital Indonesia merupakan momentum berharga dan harus dikembangkan khususnya pada generasi muda," pungkasnya. **Y.C.A Sanjaya**



SV UNS Bersinergi dengan Praktisi Industri Keuangan

Sekolah Vokasi (SV) Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta menjalin kerja sama dengan PT Bank Jateng. Kerja sama tersebut ditandai dengan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara SV UNS dengan Bank Jateng, Rabu (11/5/2022).

Wakil Rektor Perencanaan, Kerja sama, Bisnis, dan Informasi UNS, Prof. Dr. rer.nat. Sajidan, M.Si. dan Dekan SV UNS, Drs. Santoso Tri Harnanto, M. Acc., Ak. menyambut baik adanya kerja sama ini.

"Kerja sama ini dijalin dengan maksud memberikan kesempatan bagi mahasiswa SV UNS untuk melakukan penelitian, praktik kerja dan kunjungan industri di Kantor Bank Jateng. Juga mahasiswa SV UNS berkesempatan pula untuk mendapatkan pengajaran atau perkuliahan yang diberikan langsung oleh Dosen Industri dari Bank Jateng," terang Prof. Sajidan dalam sambutannya.

Sementara itu Program Studi (Prodi) SV UNS yang terlibat dalam kerja sama ini, meliputi Prodi D3 Keuangan dan Perbankan, Prodi D3 Akuntansi, Prodi D3 Perpajakan, Prodi D3 Manajemen Perdagangan, Prodi D3 Manajemen Bisnis, Prodi D3 Manajemen Pemasaran, dan Prodi D3 Teknik Informatika.

Lina Khoirun Nisa

Menuju World Class University, Universitas Pancasila Gandeng UNS



Didasari persamaan persepsi, Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta melakukan perjanjian kerja sama dengan Universitas Pancasila di Jakarta pada Kamis (19/5/2022). Kedua kampus berkomitmen meningkatkan mutu pendidikan ke arah yang lebih baik menuju *world class university*.

"Terdapat persamaan, antara UNS dengan Universitas Pancasila. Hal itu bisa dilihat dari tempat ibadah yang ada pada UNS dan Universitas Pancasila. Di Indonesia, PTN yang memiliki enam tempat ibadah baru UNS. Dan untuk PTS, di Indonesia yang mempunyai enam fasilitas tempat ibadah hanya Universitas Pancasila," ujar Prof. Jamal dalam sambutannya.

Kerja sama tersebut bertujuan untuk menyinergikan dan mengoptimalkan potensi dan sumber daya antara UNS dan Universitas Pancasila. Hal ini dalam rangka pengembangan pendidikan, kelembagaan, dan pengembangan SDM dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan ke arah yang lebih baik menuju *world class university*.

Adapun ruang lingkup kerja meliputi, pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan SDM, penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dan/atau kegiatan lain yang disepakati antara pihak UNS dengan Universitas Pancasila.

Lina Khoirun Nisa



PLN Gandeng UNS Kembangkan Kompor Induksi

Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta digandeng Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk menjalankan *pilot project* konversi kompor gas ke kompor induksi. Kerja sama ini ditandatangani pada Kamis (28/4/2022) di Ruang Sidang II Gedung dr. Prakosa UNS, Ketingan, Surakarta.

Rektor UNS, Prof. Dr. Jamal Wiwoho, mengatakan kunci kemajuan negara adalah inovasi.

"Keberhasilan mengakselerasi berbagai produk inovasi yang dilakukan oleh perguruan tinggi tidak terlepas dari kemampuannya untuk bersinergi dan berkolaborasi dengan industri dan berbagai institusi pengguna. Seperti halnya pagi ini, UNS berhasil menggandeng PT PLN Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan DIY dalam rangka pelaksanaan *pilot project* pengalihan energi berbasis impor menjadi domestik melalui konversi kompor LPG ke kompor induksi," ujar Prof. Jamal.

Program konversi ini merupakan tindak lanjut arahan Presiden Joko Widodo yang meminta PT. Pertamina dan PT. PLN segera menjalankan program transisi energi. Dua hal awal yang akan dilaksanakan transisi

energi, yakni penggunaan kendaraan listrik dan kompor induksi.

"Semoga UNS bersama PT PLN Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta mampu memberikan kontribusi dan kinerja yang semakin nyata dalam rangka menyukseskan terwujudnya kualitas riset dan inovasi pendidikan tinggi dalam mendukung akselerasi program transisi energi di Indonesia," pungkasnya.

General Manager PLN Unit Induk Distribusi (UID) Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta, Muhammad Irwansyah Putra mengatakan bahwa *pilot project* pengalihan energi berbasis impor menjadi domestik ini dilaksanakan di dua tempat, yakni Kota Surakarta dan Bali Selatan. Khusus di Kota Surakarta, PLN memercayakan UNS untuk mengawal program tersebut.

"Kami minta bantuan bapak ibu akademisi Universitas Sebelas Maret untuk bersama-sama mengawal program konversi LPG ke induksi agar berjalan dengan lancar sehingga dapat menjadi percontohan kota-kota lain di Indonesia," ujarnya.

Pilot project ini akan dilaksanakan

awal Juni 2022. Program tersebut berupa pengujicobaan kompor induksi untuk 1.000 warga dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Surakarta.

Seribu pelanggan yang dipilih dalam uji coba ini sudah disurvei kemudian ditetapkan. Pelanggan-pelanggan tersebut merupakan pelanggan yang mendapat subsidi listrik yang memiliki daya 450—900 VA. Untuk menggunakan kompor induksi, pelanggan yang masuk daftar tersebut akan mendapat fasilitas penambahan daya gratis hingga 2200 VA.

Dalam menjalankan program ini, PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Surakarta akan dibantu oleh LPPM UNS. Sejumlah pakar UNS akan dilibatkan pada program ini.

Beberapa pakar tersebut di antaranya pakar manajemen proyek, pakar etnografi, pakar ketenagalistrikan, pakar data analisis dan teknologi informasi, pakar sosiologi, dan pakar ilmu komunikasi. Kehadiran sejumlah pakar diharapkan membantu PLN mewujudkan target konversi kompor LPG ke kompor induksi mencapai 8,2 juta pengguna pada 2025 mendatang.

Ida Fitriyah



UNS Dukung RSO Transformasi Nakes dan Teknologi

Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta melakukan penandatanganan nota kesepahaman dengan RS Ortopedi (RSO) Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta, Kamis (21/4/2022). UNS siap mendukung RSO dalam melakukan transformasi tenaga kesehatan (Nakes) dan teknologi.

Rektor UNS, Prof. Dr. Jamal Wiwoho mengatakan kerja sama dengan RSO Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta sebenarnya sudah terjalin sejak lama. Bahkan, sebelum adanya penandatanganan kerja sama ini hubungan keduanya sudah dinilai mesra.

"Kita belum ada penandatanganan kerja sama saja, kerja sama kita sudah bagus. Jadi, kita berharap jika sudah ada perjanjian kerja sama ini intensitasnya makin bagus dan makin mesra. Bagaimana hubungan UNS dengan RSO Prof. Dr. R. Soeharso makin lebih baik utamanya untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat," ujar Prof. Jamal.

Kerja sama ini untuk mengaplikasikan

& meningkatkan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Selain itu, ditujukan untuk menyinergikan & mengoptimalkan sumber daya tiap pihak dalam rangka pengembangan kelembagaan & pengembangan sumber daya manusia.

Plt. Direktur Utama RSO Surakarta, Dr. dr. Pamudji Utomo, Sp.OT(K), yakin universitas dan rumah sakit dapat bersinergi untuk melayani masyarakat terutama pada bidang kesehatan.

"RSO merupakan satu bagian dari UNS, khususnya bagian dari FK UNS dan kerja sama itu sudah berlangsung lama sekali sebelum saya bertugas ke Solo. Kemudian, sekarang berkembang pada pendidikan, penelitian, & pengabdian masyarakat. Kita seperti satu keping mata uang dengan dua sisi yang mana kita dapat bersinergi pada Tridharma Perguruan Tinggi dan melayani masyarakat," ujar Dr. dr. Pamudji.

Beliau menyampaikan bahwa RSO saat ini sedang melakukan transformasi tenaga kesehatan dan teknologi. Untuk itu, RSO Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta membutuhkan peran universitas sebagai

mitra dalam menjalankan transformasi tersebut.

Transformasi tenaga kesehatan, yakni dengan saling mendukung sumber daya manusia di UNS dan RSO Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. RSO Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta sangat senang karena dilibatkan pada pendidikan dokter spesialis di bidang ortopedi dan traumatologi. Selain itu, transformasi teknologi dilaksanakan dengan adanya kerja sama dengan Fakultas Teknik (FT) dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UNS dalam membuat produk-produk inovasi penunjang kesehatan ortopedi.

Kerja sama yang akan terjalin selama lima tahun ini diharapkan dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki para pihak sehingga dapat menunjang keberhasilan masing-masing.

"Perguruan tinggi dan rumah sakit bisa maju bersama-sama. Kita bisa berkolaborasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia," pungkas Dr. dr. Pamudji. **Ida Fitriyah**

FT UNS Perluas Jejaring Internasional



Dekan Fakultas Teknik (FT) Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, Dr. Techn. Ir. Sholihin As'ad, menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Direktur Tongmyong University (TU), Korea, yakni Mr. Joong-Rak Kweon. Penandatanganan dilakukan di Gedung Ir. RPM Kasifudin FT UNS pada Kamis (19/4/2022).

Kerja sama meliputi pengembangan dan kolaborasi yang ditujukan bagi mahasiswa dan staf akademik. Pengembangan tersebut mencakup bidang penelitian, pendidikan, seminar serta bidang-bidang lain yang menjadi kesepakatan.

Turut hadir Direktur Kerja sama, Pengembangan, dan Internasionalisasi UNS, Prof. Irwan Trinugroho dan dosen dari Tongmyong University, Prof. Dae-Sik Je. Selain itu, turut bergabung Kepala Program Studi Teknik Mesin UNS, Dr. Eko Surojo dan Kepala Laboratorium Desain Dr. Eng. Aditya Rio Prabowo yang juga akan diproyeksikan menjadi perwakilan UNS dalam menjalin *specific partnership* dengan Department of Marine Mobility, Tongmyong University.

"Dengan terjalannya kerja sama ini dapat menjadi awal pengembangan jejaring UNS dengan negara-negara Asia Timur yang masuk dalam kategori *high-income country*. Dan membawa dampak positif bagi Civitas Akademika FT UNS," harap Dr. Techn. Ir. Sholihin As'ad.

Bayu Aji Prasetya



Dosen di Lingkungan LLDIKTI Wilayah II Didorong Bergelar Doktor

Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta menandatangani Nota Kesepahaman dengan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah II bertempat di Ruang Sidang I Gedung dr. Prakosa UNS, Senin (11/4/2022). UNS siap mendorong kualitas dosen di lingkungan LLDIKTI Wilayah II minimal hingga bergelar doktor.

Naskah Nota Kesepahaman ditandatangani langsung oleh Rektor UNS, Prof. Jamal Wiwoho dan Pelaksana Tugas (Plt) Kepala LLDIKTI Wilayah II, Prof. Yuliansyah.

Prof. Jamal menuturkan perguruan tinggi (PT) tidak boleh menutup diri & harus berkolaborasi. "Ini sebagai konsekuensi logis dari perubahan kebijakan, salah satunya adalah Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) yang telah dicanangkan oleh Kemendikbud Ristek RI," ujar Prof. Jamal.

LLDIKTI Wilayah II yang mengkoordinatori Provinsi Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, & Bangka Belitung didorong oleh Prof. Jamal untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satunya menambah jumlah dosen yang belum bergelar doktor.

Prof. Yuliansyah mengharapkan peran UNS untuk mendorong mutu PT swasta di wilayahnya yang jumlahnya mencapai 200-an. Sebab, saat ini belum ada perguruan tinggi swasta di Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, dan Bangka Belitung yang terakreditasi unggul.

"Guru besar di wilayah kami juga baru 26. Jadi kami mendorong agar para dosen berani untuk melanjutkan studi doktoralnya. Kami targetkan 500 doktor baru agar bisa mencapai standar nasional," tutur Prof. Yuliansyah. **YCA Sanjaya**

Lestarikan Khazanah Manuskrip Nusantara



Judul buku	: Menyingkap Rahasia Kata: Masyarakat dan Naskah Nusantara
Penulis	: Asep Yudha Wirajaya, S.S., M.A., dkk
Tebal	: xii, 265 halaman
ISBN	: 978-602-60182-1-2
Jenis	: Referensi
Penerbit	: Penerbit Manassa
Cetakan	: Cetakan 1, 21 Desember 2021

Buku *Menyingkap Rahasia Kata: Masyarakat dan Naskah Nusantara* adalah kumpulan tulisan dari para pengkaji naskah dan pegiat Masyarakat Pernaskahan Nusantara (Manassa) dari berbagai daerah di Indonesia, mulai dari Aceh, Sumatra Barat, Sumatra Selatan, Jambi, Bengkulu, Cirebon, Yogyakarta, Solo, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, dan Sulawesi. Salah satunya Asep Yudha Wirajaya, S.S., M.A., dosen Program Studi (Prodi) Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya (FIB) UNS.

Buku ini menyajikan berbagai perkembangan terkini kajian naskah Nusantara, dimulai dengan pemetaan kelompok-kelompok anak muda pelestari dan pengkaji naskah, perkembangan kajian naskah Nusantara, mulai dari Aceh hingga Indonesia Timur, perkembangan digitalisasi naskah, hingga bagaimana naskah menjadi dasar pengembangan industri kreatif di Indonesia. Semuanya mengartikulasikan bagaimana naskah Nusantara terkait dengan masyarakatnya, baik masyarakat akademis yang mengkajinya, maupun masyarakat pewaris tradisi naskahnya.

Menyingkap Rahasia Kata: Masyarakat dan Naskah Nusantara ini dibagi menjadi tiga bagian besar, yakni bagian pertama, tentang perkembangan kajian naskah di Indonesia. Bagian kedua, tentang beberapa kajian naskah yang dilakukan di berbagai daerah. Bagian ketiga, tentang cerita para aktivis Manassa tentang kenangan dan kegiatan mereka yang terkait dengan naskah. Ketiga bagian itu mengungkapkan bagaimana naskah selalu terkait dengan masyarakat, baik masyarakat akademis maupun masyarakat pendukung dan pelestarinya.

Hal yang menarik dari buku ini karena penulis mengedukasi para pembaca untuk peduli terhadap pelestarian naskah Nusantara, khususnya pada generasi milenial dan gen z. Salah satu upaya yang disampaikan secara tersirat adalah melalui kelompok-kelompok pernaskahan, seperti Jangkah (Yogyakarta), Lingkar Filologi Ciputat (Jakarta), Komunitas Mocoan Lontar Yusuf Milenial (Banyuwangi), Komunitas Pegon (Banyuwangi), Kawan Filologi UI (Jakarta), Sanggar Aksara Jawa Kidang Pananjung (Indramayu), Masyarakat Naskah

Pandalungan (Jember), dan Yayasan Lestari (Surakarta), Sraddha (Surakarta).

Selain itu, upaya-upaya cerdas juga diungkapkan Asep Yudha dalam menyelamatkan manuskrip-manuskrip masa lampau ini, yaitu melalui digitalisasi. Meskipun tidak dapat menyelamatkan atau mengawetkan bentuk fisik dari naskah, tetapi melalui digitalisasi dapat mewariskan naskah-naskah tersebut secara digital agar dapat dibaca oleh banyak orang di kemudian hari. Dalam implementasi digitalisasi ini juga diperlukan kolaborasi bersama dan penguasaan teknologi yang baik karena memerlukan *software* pengolah gambar.

Buku ini layak untuk dibaca karena berisi banyak informasi menarik yang bermanfaat dalam pelestarian naskah Nusantara. Selain itu, informasi pengetahuan yang digali dari naskah ini juga dapat menambah wawasan pengetahuan. Buku ini juga dapat membantu para pembaca yang tidak dapat membaca aksara kuno, karena pada buku ini semua naskah kuno sudah berhasil ditransliterasikan serta dianalisis menjadi tulisan yang lebih mudah dipahami. **Bayu Aji Prasetya**

MEMPERINGATI

HARI LAHIR PANCASILA

1 JUNI 2022





MENGENAL LEBIH DEKAT POLIKLINIK EKSEKUTIF RUMAH SAKIT UNS

KONSEP LAYANAN

- ☞ Melayani pembiayaan umum dan asuransi swasta
- ☞ One Stop Service - Pendaftaran, pemeriksaan, layanan penunjang, obat, dan kasir dilayani di satu tempat
- ☞ Layanan penunjang Laboratorium dan Radiologi dengan sistem *fast-track*

LAYANAN SPESIALISASI

- ✓ Jantung & Pembuluh Darah
- ✓ Penyakit Dalam
- ✓ Bedah Umum
- ✓ Obsgyn
- ✓ Paru
- ✓ Anak
- ✓ Mata
- ✓ Saraf
- ✓ Dermatologi & Venereologi
- ✓ Orthopaedi & Traumatologi
- ✓ THT-KL
- ✓ Urologi
- ✓ Akupunktur Medis

LAYANAN SUBSPESIALISASI

- ✓ Jantung & Pembuluh Darah Konsultan Pencitraan Kardiovaskular
- ✓ Bedah Onkologi
- ✓ Bedah Disgestif
- ✓ Obsgyn Uroginekologi & Rekonstruksi
- ✓ Paru Konsultan
- ✓ Saraf Konsultan Epilepsi
- ✓ Saraf Konsultan Neuroinfeksi
- ✓ Saraf Konsultan Nyeri Kepala

LAYANAN AESTHETIC CENTER

- ☞ Melayani kebutuhan kecantikan dan perawatan, mulai dari kulit, rambut, dan kuku oleh dokter spesialis dermatologi & venereologi (kulit & kelamin)

WAKSIN

- ☞ Melayani berbagai jenis vaksin untuk berbagai usia

PELAYANAN MEDICAL CHECK UP

Medical Check Up merupakan pemeriksaan kesehatan secara menyeluruh untuk mengetahui kondisi kesehatan tubuh dan juga mendeteksi adanya suatu gangguan medis sejak dini.

Manfaat Medical Check Up

- ✓ Memeriksa kemungkinan penyakit, sehingga dapat diobati/dirawat lebih awal.
- ✓ Mengidentifikasi masalah apa pun yang mungkin menjadi masalah medis di masa depan.
- ✓ Memperbarui imunisasi yang diperlukan.
- ✓ Melacak setiap perubahan dalam kesehatan fisik.
- ✓ Menentukan apakah tes lebih lanjut dibutuhkan.
- ✓ Sebagai pemeriksaan awal sebelum operasi atau prosedur pengobatan medis lain.

Paket MCU Rumah Sakit UNS

- | | |
|---------------------------------------|--------------------------------------|
| ✓ Paket Gold | ✓ Paket Haji dan Umroh |
| ✓ Paket Diamond | ✓ Paket Liver 1 |
| ✓ Paket Prima Jantung (A) | ✓ Paket Liver 2 |
| ✓ Paket Prima Jantung (B) | ✓ Paket Autoimun |
| ✓ Paket Prima Jantung (C) | ✓ Paket Rematik |
| ✓ Paket Kesehatan Jiwa | ✓ Paket Penyakit Menular Seks |
| ✓ Paket Tes Bebas Narkoba 3 Parameter | ✓ Paket Diabet |
| ✓ Paket Tes Bebas Narkoba 5 Parameter | ✓ Paket Lambung Sehat |
| ✓ Paket Pra Nikah | ✓ Paket Pencernaan Sehat |
| ✓ Paket CPNS (A) | ✓ Paket Ginjal dan Saluran Kencing 1 |
| ✓ Paket CPNS (B) | ✓ Paket Ginjal dan Saluran Kencing 2 |
| ✓ Paket Pelajar A | ✓ Paket Mini Gold |
| ✓ Paket Pelajar B | ✓ Paket Super Mini Gold 1 |
| ✓ Paket Lansia Laki-Laki | ✓ Paket Super Mini Gold 2 |



Senin - Sabtu
08.00 - 20.00 WIB
(Sesuai Perjanjian)



Poliklinik Eksekutif dan
UNS Aesthetic Center
Lantai 3, Rumah Sakit UNS



(0271) 677-5000



0811-286-6500



@rumahsakituns

SELAMAT HARI RAYA
Waisak

2566 BE

16 Mei 2022





Terima Kasih

atas doa dan dukungannya

Universitas Sebelas Maret

401-500

Internasional

Nilai

20.9–24.8

Nasional

8

versi

ASIA UNIVERSITY RANKINGS 2022

THE WORLD
UNIVERSITY
RANKINGS

Sumber: <https://www.timeshighereducation.com/>

» Prof. Dr. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum. «
Rektor UNS

1 UI

2 ITB

3 UPI

4 UNAIR

5 UGM

6 UNHAS

7 IPB

8 UNS

9 ITS

10 TELKOM

University

11 BINUS University

12 UB

13 UNDIP

14 UNPAD

Selamat Hari Raya Idul Adha

1 4 4 3 H

